

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS APLIKASI *KIPIN SCHOOL* 4.0 TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA
KELAS IV DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**FERDIS FERNANDO
NIM. 20591072**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Ferdis Fernando

NIM : 20591072

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Kipin School 4.0* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di Sekolah Dasar.

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

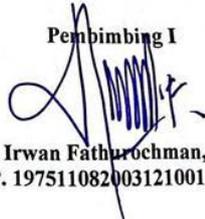
Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juli 2024

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Irwan Fathurochman, M.Pd
NIP. 197511082003121001

Pembimbing II



Rizki Yunita Putri, M.Tpd
NIP. 199306012023212048

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Feerdis Fernando
NIM : 20591072
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi
Kipin School 4.0 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata
Pelajaran IPA Kelas IV di Sekolah Dasar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2024
penulis



Ferdis Fernando
NIM. 20591072



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepag : <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id kode pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1394 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/07/2024

Nama : **Ferdis Fernando**
NIM : **20591072**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi
Kipin School 4.0 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata
Pelajaran IPA Kelas IV Di Sekolah Dasar**

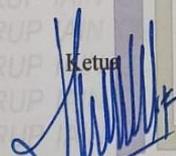
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 17 Juli 2024**
Pukul : **14:00 - 16:00 WIB**
Tempat : **Ruang 01 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

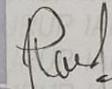
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

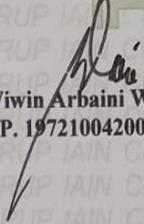
Ketua


Dr. Irwan Fahurrochman, M.Pd
NIP. 198408622009121008

Sekretaris


Rizki Yunita Putri, M.TPd
NIP. 199306012023212048

Penguji I


Wiwin Arbaini W, M.Pd
NIP. 197210042003122003

Penguji II


Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP. 198308202011012008

Mengetahui,
Dekan


Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197409212000031003



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kipin School 4.0 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di Sekolah Dasar”**. Sholawat Serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliauah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Instan, M.Pd., MM., selaku wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag.,M.Pd.I., selaku wakil rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Curup.

3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I., Selaku Ketua Prodi Pragragm Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Edi Wahyudi S.Pd., M.TPd Selaku Pembimbing Akedemik
6. Bapak Dr. Irwan Fathurochman, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Ibu Rizki Yunita Putri, M.TPd., selaku pembimbing II
7. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkulihan.
8. Ibu Wahyuningsi, M.pd. selaku kepala sekolah (lokasi Penelitian) yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, Juli 2024
Penulis,

Ferdis Fernando
NIM. 20591072

PERSEMBAHAN

1. Ungkapan terimakasih untuk kedua orang tua saya Bapak Syamsul Anwar dan Ibu Halipah yang tidak pernah lelah untuk mendo'a kan dan selalu berjuang demi membahagiakan anaknya, yang rela bekerja keras dari pagi sampai sore demi melihat anak yang mereka sayangi bisa sukses suatu saat nanti. Teruntuk ayah dan mamak , banyak maaf dan terimakasih. Semoga Allah membalas kebaikan ayah dan mamak.
2. Terimakasih untuk Masben dan bang Leo yang selalu memberikan dukungan sehingga saya bisa sampai di titik ini, dan terimakasih untuk dodo dan keponakan om Ica, Yazer dan All.
3. Terimakasih untuk sepupuku ayuk Yen, bang Kipik, bang Oma dan yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang selalu mendukung dan selalu memberikan nasehat untuk adeknya.
4. Terimakasih kepada Jendral PGMI bapak Agus Riyan Oktori, Papa Jack, Ibuk Yosi dan seluruh Dosen Sekre Umat yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
5. Terimakasih untuk Anggita Nuraini, Eka Puspitasari, dan Rintan Melvinka Sari yang telah menemaniku dan selalu memberikan semangat selama proses pembuatan skripsi ini.
6. Untuk teman-temanku dikelas PGMI F yang telah berjuang bersama dalam menggapai cita-cita demi membahagiakan kedua orang tua.
7. Untuk teman baikku Aditya, Nur Muhammad Eko, Bang Bobby Aryanto dan Dika yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk adik-adik Sekre Umat PGMI Clara Agnesia, Desti, Miranda, Yuni, Wezi yang selama ini selalu mengingatkan dan memberikan candaan agar penulis semangat dalam menyusun skripsi ini.
9. Terimakasih untuk Almamaterku tercinta IAIN Curup.

10. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang dan berusaha keras dalam menghadapi kesulitan apapun dan tidak pernah menyerah hingga sampai di titik ini.

MOTTO

Life is a Journey, Not a Comparison,
So don't compare your process with other people's
Because We Stand on the Same Earth
But with a different fate

Hidup Itu Sebuah Perjalanan Bukan Perbandingan,
Maka Jangan Bandingkan Prosesmu Dengan Orang Lain
Karena Kita Berdiri di Bumi Yang Sama
Tapi Dengan Takdir Yang Berbeda

Ferdis Fernando_curup 23 Juli 2024

ABSTRAK

Ferdis Fernando NIM.20591072 “**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Kipin School 4.0* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di Sekolah Dasar.**” Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Siswa tidak tertarik dengan pelajaran, tidak memperhatikan guru saat belajar, cepat bosan, sering mengeluh ketika diberikan tugas, dan bermain saat pelajaran berlangsung adalah semua faktor yang mendorong penelitian ini. Karena itu, media pembelajaran yang tepat diperlukan untuk menerapkannya. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) untuk mengetahui bagaimana pengaruh aplikasi *kipin school 4.0* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV di SDN 77 Rejang Lebong; 2) untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi *kipin school 4.0* pada mata pelajaran IPA berdampak pada motivasi belajar siswa di kelas IV di SDN 77 Rejang Lebong.

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Jenis quasi eksperimental yang dirancang dengan menggunakan rancangan grup kontrol yang tidak setara untuk desain. Penelitian ini menggunakan metode kuisioner untuk pengumpulan data dan dokumentasi. Selain itu, analisis data mencakup uji homogenitas, uji normalitas, dan hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Siswa yang diajar melalui aplikasi *Kipin School 4.0* memiliki motivasi belajar yang signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar melalui metode konvensional. Ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata hasil pre-test dan post-test kelas kontrol dalam eksperimen. 2) Berdasarkan hasil uji independen, sampel t-test yang diberikan kepada siswa menunjukkan hasil yang lebih baik.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Aplikasi Kipin School 4.0, Motivasi Belajar, IPA*

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian	40

B. Tempat Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
D. Variabel Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Uji coba Instrumen.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	48
H. Uji Prasyarat Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	55
B. Hasil Penelitian.....	61
C. Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	40
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa.....	44
Tabel 3. 3 Kriteria penskoran angket motivasi belajar siswa.....	45
Tabel 3. 4 Uji Validitas Motivasi Belajar	46
Tabel 3. 5 Hasi Uji Reliabilitas Motivasi Belajar	48
Tabel 3. 6 Pengaktegorikan Kriteria Motivasi Belajar Siswa	51
Tabel 4. 1 Daftar Data Guru SD Negeri 77 Rejang Lebong	57
Tabel 4. 2 Data Siswa SD Negeri 77 Rejang Lebong tahun 2023/2024	58
Tabel 4. 3 Daftar Sarana dan Prasarana	59
Tabel 4. 4 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	61
Tabel 4. 5 Hasil Pre-Tes dan Post-Test Kelas kontrol	62
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas.....	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kisi-kisi instrumen motivasi belajar.....	77
lampiran 2 validator soal.....	78
lampiran 3 angket motivasi belajar	81
lampiran 4 pedoman observasi.....	83
lampiran 5 data uji validitas	85
lampiran 6 uji realibitas.....	86
lampiran 7 data angket motivasi belajar pre-test kelas eksperimen.....	87
lampiran 8 data angket motivasi belajar post-test kelas eksperimen	88
lampiran 9 data angket motivasi belajar pre-test kelas kontrol.....	89
lampiran 10 data angket motivasi belajar post-test kelas kontrol	90
lampiran 11 modul ajar kelas eksperimen.....	91
lampiran 12 modul ajar kelas kontrol.....	94
lampiran 13 lembar validasi soal pretest-posttest	97
lampiran 14 surat pernyataan validasi.....	99
lampiran 15 uji normalitas motivasi belajar.....	100
lampiran 16 uji homogenitas.....	101
lampiran 17 uji indenpendent sample t-test	102
lampiran 18 dokumentasi kelas kontrol	103
lampiran 19 dokumentasi kelas eksperimen	107
lampiran 20 sk pembimbing.....	111
lampiran 21 permohonan penelitian.....	112
lampiran 22 sk izin penelitian	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu komponen penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan, yang dibutuhkan untuk mengembangkan diri seseorang agar menjadi orang yang berkualitas dan berpotensi dan mampu bersaing di dunia modern. Ada kemungkinan untuk meningkatkan kemampuan berpikirnya melalui pendidikan manusia. Untuk meningkatkan dan memantapkan pendidikan nasional, berbagai upaya telah dilakukan untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas tinggi dan berdaya saing. Kualitas pendidikan negara sangat penting untuk menyiapkan sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan zaman dalam berbagai aspek kehidupan. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual atau keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimilikinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Peran guru sebagai fasilitator yaitu guru berperan memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Teori ini menjelaskan bahwa sebagai fasilitator guru berkewajiban memberikan pelayanan dan menyediakan fasilitas serta sarana dan

¹ Undang-Undang,” SIDIKNAS (UU RI NO. 20 Th,2003) Dikbud KBRI “

prasarana pembelajaran kepada siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Agar siswa dapat mencapai potensi mereka sebagai individu yang berkualitas. Namun dalam meningkatkan motivasi belajar tersebut, guru memerlukan berbagai macam upaya yang harus dilakukan. Upaya yang akan dilakukan tersebut harus selaras dengan proses pembelajaran yang efektif dan menarik serta harus dapat menyertai perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi dan komunikasi.²

Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum tingkat sekolah dasar (SD) adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPA), pada mata pelajaran ini erat kaitannya dengan cara mencari tahu tentang fenomena alam. Pembelajaran IPA dapat menekankan kepada siswa untuk mencari tahu dan berbuat sehingga siswa menjadi mudah dalam memahami materi yang lebih mendalam tentang dirinya sendiri maupun pada alam sekitar. Seperti adanya hafalan dan berhitung pada berbagai materi di dalamnya. Pembelajaran IPA bukan hanya tentang penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip semata, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Melalui mata pelajaran IPA, siswa dapat mengetahui lingkungan yang ada di sekitar, dan bisa menerapkan konsep sains tersebut pada kehidupan sehari-hari seperti di

² Saski Anggreta Fauzi & Dea Mustika, *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan & Konseling Vol 4, No 3, Tahun 2022

rumah maupun di sekolah. Namun, hal tersebut dapat terealisasikan jika siswa sudah benar-benar paham materi yang sudah di pelajari. Salah satu upaya untuk mendukung pembelajaran mata pelajaran IPA yaitu dengan menggunakan media pembelajaran teknologi yang berkembang pada saat ini salah satunya ialah dengan menggunakan aplikasi *kipin school 4.0*.³

Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dengan hanya menggunakan metode ceramah peserta didik tidak diajarkan strategi pembelajaran yang dapat menjadi alat bantu peserta didik dalam memahami bagaimana belajar, berpikir, dan memotivasi diri sendiri. Kemudian pada pembelajaran IPA berisi materi-materi pembelajaran yang bersifat abstrak dan juga tidak bisa dipelajari langsung atau tidak bisa hanya dibayangkan saja. Sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik memerlukan pemahaman untuk mengerti makna atau arti dari sebuah konsep yang telah dipelajari.⁴

Upaya yang bisa dilaksanakan oleh guru, salah satunya ialah dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menarik serta menyertai perkembangan zaman sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang ialah dengan menerapkan media pembelajaran interaktif. Secara global, media pembelajaran merupakan jembatan antara sumber informasi pendidikan atau materi yang akan disampaikan, dan membantu

³ Imas Cintamulya, “*Peranan Pendidikan Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Di Era Informasi dan Pengetahuan*,” *Formatif : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2, no. 2 (Agustus 5, 2015)

⁴ Safryadi A, “*Pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Sistem Pernapasan pada Manusia Melalui Media Gambar di MTsN Jongar Kabupaten Aceh Tenggara*”, *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Teknologi dan Kependidikan* 4, no.2 (February 8, 2018): hal. 145

terciptanya proses komunikasi yang efektif dalam pembelajaran sehingga tercipta lingkungan belajar yang tenang dan tertib.⁵ Selain itu, media pembelajaran juga merupakan segala sesuatu (alat, bahan atau keadaan) yang digunakan untuk membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan hal-hal yang berkaitan dalam proses pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA, penting untuk memilih media pembelajaran yang menarik dan tepat dalam pembelajaran salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Kipin School 4.0*.

Kipin school 4.0 adalah aplikasi pembelajaran yang terbaru dan terlengkap yang berisikan materi pembelajaran K13, dan juga kurikulum terbaru kurikulum merdeka. Fitur Fitur yang ada dalam aplikasi *kipin school 4.0* seperti buku pelajaran sekolah, video pembelajaran, latihan try out dan komik literasi. Aplikasi ini tersedia untuk jenjang paud, SD/Mi, SMP/Mts, SMA/MA dan SMK . Aplikasi *kipin school 4.0* ini juga di lengkapi dengan sistem ujian online. Aplikasi *kipin school 4.0* ini memiliki konsep yang mirip dengan model pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) yang digunakan untuk siswa dan pendidik sebagai media untuk membantu pelaksanaan pembelajaran sehari-hari, di rencanakan sebagai media aplikasi yang dapat dibuka di berbagai jenis gadget seperti HP maupun laptop dan bisa di akses secara online sehingga mudah untuk digunakan. Berdasarkan Hasil Pengamatan selama PPL yang di laksanakan selama tiga bulan di SDN 77

⁵ Arsyad, *Metode Role Playing Berbantu Media Audio Visual Pendidikan Dalam Meningkatkan Belajar IPS*, Jurnal PIPSI, Vol 3, No 2 (2018)

Rejang Lebong, permasalahan yang terjadi adalah rendahnya motivasi belajar siswa salah satunya pada mata pelajaran IPA. Rendahnya motivasi belajar siswa di SDN 77 Rejang Lebong ditandai dengan siswa tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan pembelajaran, cepat merasa bosan, mengeluh ketika mengerjakan tugas, takut dalam berpendapat, dan bermain-main pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga di buktikan dengan adanya masalah dalam proses pembelajaran yang di hadapi pendidik. Masalah utama yang dihadapi pendidik dalam proses pembelajaran saat ini yaitu guru kurang inovatif dan kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kipin School 4.0 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV Di Sdn 77 Rejang Lebong”.

B. Identifikasi Masalah

1. Media yang digunakan masih menggunakan media yang sederhana seperti buku paket dan papan tulis.
2. Kurang menariknya media yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran sehingga tidak dapat menarik perhatian siswa.
3. Kurangnya Motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 77 Rejang Lebong dalam proses pembelajaran, sehingga memerlukan media untuk

menarik motivasi siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA sebelum menggunakan media pembelajaran aplikasi *kipin school 4.0* di SDN 77 Rejang Lebong?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA sesudah menggunakan media pembelajaran aplikasi *kipin school 4.0* di SDN 77 Rejang Lebong?
3. Apakah penggunaan media pembelajaran aplikasi *kipin school 4.0* pada mata pelajaran IPA berpengaruh terhadap Motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 77 Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, penelitian ini bertujuan :

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *kipin school 4.0* terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV di SDN 77 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran dan

dapat mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan saat ini yang sangat cepat, serta menjadi kontribusi keilmuan khususnya di bidang pendidikan IPA tentang penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *kipin school 4.0* terhadap motivasi belajar siswa yang dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

2. Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam media pembelajaran yang digunakan terutama berkaitan dengan upaya meningkatkan standar pendidikan. Guru dapat melaksanakan proses pembelajaran yang lebih baik dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah, sebagai bahan pertimbangan informasi bagi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran aplikasi *kipin school 4.0* dapat terbantu dengan adanya fasilitas yang tepat di sekolah dan tidak menggunakan kertas lagi dalam pelaksanaan ulangan harian, ujian dan lain-lain serta kecepatan mengolah nilai ujian siswa yang lebih akurat hasilnya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pendidik untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi sehingga siswan dapat termotivasi pada saat proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik dengan menggunakan media

pembelajaran aplikasi *kipin school 4.0* guru bisa menentukan waktu pelaksanaan ujian otomatis, ujian dapat dikerjakan melalui gadget seperti HP atau dengan menggunakan laptop, dengan fitur keamanan didalamnya agar siswa tidak curang pada saat mengerjakan soal.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, membantu siswa mempunyai motivasi sehingga selalu semangat dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi pada saat ini dengan menggunakan aplikasi *kipin school 4.0* akan terbantu dengan berbasis fasilitas fitur-fitur yang lengkap.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini mampu dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas dan dapat memberikan alternatif dalam menggunakan media pembelajaran yang baik dan benar serta mampu memanfaatkan teknologi saat ini dengan baik. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *kipin school 4.0* terhadap motivasi belajar siswa

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.⁶

Menurut Tafonao T, bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.⁷

Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran akan membuat proses pembelajaran lebih menarik, misalnya dari segi tampilan yang dikombinasikan dengan beberapa gambar ataupun animasi. Kemenarikan tampilan fisik sangat mempengaruhi proses pembelajaran, semakin menarik tampilan media maka siswa semakin termotivasi untuk belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. XIII; Jakarta: PT. Rajagrafindi Persada, 2010),

⁷ Tafonao, T. "Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. jurnal komunikasi pendidikan, Vol. 2 No. 2, 1." (2018): 2549-1725.

Keindahan, kemenarikan dan adanya interaktivitas dalam suatu media pembelajaran merupakan sarana agar peserta didik tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran dan efek yang terbesar diharapkan peserta didik dapat termotivasi dan mempermudah dalam menerima materi pelajaran.⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala alat komunikasi yang dapat digunakan oleh pendidik untuk mempermudah informasi dan pesan (materi pembelajaran) yang ingin disampaikan kepada siswa. Dengan adanya berbagai macam tampilan yang menarik dan menggunakan animasi yang berbeda agar siswa terbantu dan terstimulus untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya. Fungsi pertama, memotivasi minat atau tindakan. Media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para peserta didik untuk bertindak. Fungsi kedua, menyajikan informasi. media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok peserta didik. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar,

⁸ Joko Kuswant & Ferri Radiansah, *Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pembelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI*, *Jurnal media Infotama* Vol. 14 No, 1, Februari 2018

ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang.

Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi. Fungsi ketiga, media pembelajaran berfungsi untuk tujuan belajar di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara sistematis jika dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan pembelajaran yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan peserta didik secara personal.⁹

Daryanto memberikan penjelasan terkait beberapa kegunaan media pembelajaran yaitu :

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
- 6) Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi,

⁹ Kemp & Dayton , *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021.

guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikasikan), dan tujuan pembelajaran.¹⁰

Selain itu juga fungsi media pembelajaran, dapat ditekankan dengan beberapa hal berikut ini:

- 1) Sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- 2) Sebagai salah satu komponen yang saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- 3) Mempercepat proses belajar.
- 4) Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar.
- 5) Mengkonkritkan yang abstrak sehingga dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.¹¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat membantu guru dalam memudahkan proses belajar mengajar, dan dapat membantu siswa memahami pelajaran dengan mudah, dengan adanya media pembelajaran siswa lebih aktif belajar dan siswa mampu mengingat apa yang telah dipelajari.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Penerapan media pembelajaran dalam proses pembelajaran menunjukkan ada perbedaan yang signifikan hasil belajar yang

¹⁰ Rizqi Ilyasa Aghni, *Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akutansi*’, Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia, vol. XVI, No,1, Tahun 2018, 98-107

¹¹ Tejo Nurseto, *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik*, Jurnal ekonomi & Pendidikan, Vol 8 No 1, April 2011

diperoleh siswa dengan menggunakan media. Pemanfaatan media yang relevan di dalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Bagi guru, media pembelajaran membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta belajar aktif. Bagi siswa, media dapat menjadi jembatan untuk berpikir kritis dan berbuat. Dengan demikian media dapat membantu tugas guru dan siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.¹²

Media belajar berguna untuk membantu dalam pembelajaran, sehingga dapat menjadi penunjang dalam proses pembelajaran dengan berbagai cara yang dipakai pendidik, sehingga dapat menimbulkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran karena dengan memakai media pembelajaran pesan yang disampaikan akan lebih jelas. dengan adanya media pembelajaran pendidik akan lebih gampang saat menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik, apalagi saat ini media pembelajaran begitu bermanfaat bagi para pendidik, penggunaan media pembelajaran dapat menunjang kualitas saat proses belajar mengajar, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang bagus dan menarik.¹³

Menurut Mustofa Abi Hamid dkk, media dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dalam proses pembelajaran. Berikut

¹² Isran Rasyid Karo-Karo S & Rohani, *MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN*, AXIOM: Jurnal Pendidikan, Vol. VII, No. 1, Januari – Juni 2018, P- ISSN : 2087 – 8249, E-ISSN: 2580 – 0450

¹³ Wastriami, Adam Mudinillah, *Manfaat Media Pembelajaran berbasis Aplikasi Kinemaster Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa SDN 25 Tambangan*, Jurnal pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah, Vol 01, No. 01, 2022

manfaat Media Pembelajaran diantaranya:

- 1) Membantu proses kegiatan belajar yang berlangsung antara pendidik dengan siswa karena, tidak semua mata pelajaran dapat di sampaikan secara verbal saja, tetapi perlu alat bantu lain yang dapat digunakan untuk mengirimkan pesan atau konsep materi kepada siswa. Sehingga siswa lebih mudah menguasai materi yang dijelaskan. Guru terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan siswa dapat lebih mudah dalam memahami konsep materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga *transfer of knowledge dan transfer of value* dapat dilakukan secara maksimal.
- 2) Meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses kegiatan pembelajaran, meningkatkan rasa ingin tau dan semangat siswa, serta kerjasama antara siswa, guru dan sumber belajar untuk membantu menjadikan materi yang abstrak menjadi lebih konkrit. Karena, Nsebagian informasi dan gagasan dalam materi pembelajaran bersifat abstrak, rumit, kompleks, dan tidak dapat dikomunikasikan secara verbal, maka diperlukan alat bantu berupa media pembelajaran untuk menyampaikan materi tersebut.
- 3) Dapat menaklukan kendala mang, waktu, tenaga, dan daya indra. Beberapa materi yang rumit membutuhkan banyak waktu dan ruang yang panjang untuk impenyampaiannya. Dengan demikian media pembelajaran dapat disesuaikan dengan karakteristik materinya, sehingga hambatan tersebut bisa bertahan. Misalnya

dengan media pembelajaran online, E-learning, mobile learning, web based learning, yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun mendobrak batas-batas keberadaan ruang dan waktu Sehingga bahan pembelajaran dapat diperoleh kapanpun dan dimanapun.¹⁴

Bertitik tolak dari beberapa kegunaan media pembelajaran jelaslah bahwa media pembelajaran merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral dengan berhasilnya proses pendidikan dan usaha pengajaran di sekolah.

Disamping itu kegunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat yang baru, melalui alat/media para siswa akan memperoleh pengalaman, lebih luas dan lebih kaya. Dapat memotivasi kegiatan belajar serta memberikan pengaruh psikologis terhadap siswa. Memberikan konsep yang sebenarnya secara realistik dan teliti. Memberikan pengalaman yang menyeluruh dari yang kongkrit sampai yang abstrak.¹⁵

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan dorongan bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar, media mampu memberikan pembelajaran yang terpadu dan menyeluruh mulai dari yang konkrit hingga yang abstrak, dari yang awalnya sederhana bisa menjadi sebuah rumusan. Sehingga dengan menggunakan media

¹⁴ Mustofa Abi Hamid, dkk. *Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis*.hal, 7-8 (2020)

¹⁵ Eny Munisah, “*Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar*”, Volume 18, Nomor 1, April 2020

pembelajaran suatu proses pembelajaran akan lebih efektif dan siswa tidak akan bosan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar terhadap peserta didik.

2. Media Pembelajaran Aplikasi *Kipin School 4.0*

a. Pengertian Aplikasi *Kipin School 4.0*

Aplikasi *Kipin School 4.0*. adalah aplikasi pembelajaran yang terbaru dan terlengkap yang memuat materi pelajaran K13 dan juga kurikulum terbaru. Mulai dari buku pelajaran sekolah, video pelajaran sekolah, latihan tryout dan komik literasi. Aplikasi ini untuk jenjang PAUD, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA dan SMK. Selain itu, aplikasi ini dilengkapi dengan Sistem Ujian Online.¹⁶

Kipin School 4.0 adalah aplikasi pendidikan berbasis android yang berisi materi pembelajaran K13 (buku pelajaran sekolah, video pembelajaran sekolah, latihan soal dan komik literasi) salah satunya diperuntukkan pada jenjang SD dan dilengkapi sistem ujian online. Penerapan aplikasi edukasi *Kipin School* dapat dilakukan siswa di rumah dengan menggunakan perangkat elektronik yang dimiliki seperti *smartphone* dan laptop. Keuntungan dari aplikasi ini adalah siswa akan mendapatkan materi pendidikan lengkap sesuai dengan kurikulum 2013 yang telah di update setiap bulannya secara gratis dan memudahkan guru untuk memberikan tugas dan dapat menentukan waktu pelaksanaan secara otomatis melalui *smartphone* yang dilengkapi

¹⁶ Desi Afrianti, “Perananan Aplikasi *Kipin School 4.0* Dalam Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia”, Vol.5 No.1, Juni 2022

dengan *security* agar siswa tidak curang. Pembelajaran berbasis android ini, memiliki *Kipin School 4.0* potensi yang baik untuk dijadikan sebagai media pembelajaran di rumah karena efektif dan dapat meningkatkan motivasi belajar para siswa.¹⁷

Kipin School 4.0 memiliki konsep yang mirip dengan model pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) karena diperuntukkan kepada peserta didik dan guru sebagai media penunjang pembelajaran sehari-hari yang di desain dalam bentuk *mobile* aplikasi berupa *software* atau media berupa aplikasi yang tersedia untuk berbagai macam *device* yang tersambung dengan jaringan internet. *Kipin school* adalah bentuk penyempurnaan dari *Kipin ATM* dan *Kipin PTO* (model atau series *kipin* yang dahulu) karena hanya perlu mengunduh aplikasi *kipin school 4.0* di telepon pintar, tablet atau PC untuk mengakses keseluruhan fitur yang tersedia.¹⁸

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa *Kipin school 4.0* adalah sebuah aplikasi terbaru dan terlengkap yang di dalamnya memuat seluruh mata pelajaran dan terdapat semua materi yang dapat memudahkan guru dan siswa dalam suatu proses pembelajaran, *kipin school* dapat di gunakan di berbagai perangkat elektronik seperti seperti smartphon dan laptop

¹⁷ Siti Nur Wafiqoh & Aninditya Sri Nugraheni, *Implementasi Aplikasi Education (Kipin School 4.0) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di Rumah Siswa Kelas V MIN 1 Pati Berbasis Android*, Jurnal Papeda; Vol 4, No 2, Juli 2022, ISSN 2715-5110.

¹⁸ Andi Yoga Sapoetro, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kipin school 4.0 terhadap kemampuan Berpikir Kreatif peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kelas X IPS 2 SMA Labschool Unesa Surabaya*, AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah, Vol 10, No, 1 tahun 2020

b. Manfaat Aplikasi *Kipin Shool 4.0*

Kipin School 4.0 sangat cocok digunakan untuk semua sekolah di seluruh Indonesia yang menggunakan Kurikulum 2013 untuk tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK. Sekolah hanya cukup menyediakan jalur internet dan perangkat (hp, tablet, atau PC), setelah itu *Kipin School 4.0* sudah bisa langsung digunakan.

Dengan adanya media aplikasi *Kipin School* bagi siswa banyak membantu mereka untuk memecahkan problematika yang di hadapi dalam kegiatan pembelajaran.¹⁹ *Kipin School* sendiri sebagai salah satu inovasi dalam pembelajaran sangat bermanfaat karena bisa menyediakan referensi yang lebih lengkap di berbagai jenjang pendidikan sehingga mampu menjadi factor penunjang proses pemahaman siswa.²⁰

Bagi siswa sangat bermanfaat untuk mendapatkan materi pendidikan lengkap (*e-book*, video, *tryout*, dan literasi) secara murah bahkan gratis. Kemudian bagi guru, mereka akan terbantu dan dimudahkan dalam pelaksanaan pengajaran dan ulangan harian/ujian. Lalu keuntungan untuk sekolah, tidak membutuhkan kertas lagi untuk penyediaan materi pelajaran dan melaksanakan ulangan harian, ujian, dan lain-lain. Akan terjadi penghematan biaya yang besar tiap

¹⁹ Muhammad Arifin., & Muhammad Abduh. “Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran *Blended Learning*,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2339–47.

²⁰ Hengki Mangiring Parulian Simarmata., & Poltak Pardamean Simarmata. “*Tantangan Penerapan Sistem Belajar Online Bagi Mahasiswa ditengah Pandemi Covid-19.*” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)* 3, no. 1 (2020): 277. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v3i1.130>.

bulannya.²¹

Dapat di simpulkan *Kipin school* bisa digunakan di semua sekolah di seluruh indonesia, dengan adanya kipin school siswa lebih mudah dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran karena kipin school menyediakan referensi di berbagai jenjang pendidikan ,selain itu aplikasi *klipin school* tidak membutuhkan kertas untuk penyediaan materi sehingga bisa menghemat biaya.

c. Kelebihan Aplikasi *Kipin School 4.0*

Kipin school 4.0 memiliki banyak keunggulan lain diantaranya mendukung model soal AKM : pilihan ganda,pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian singkat, essay atau uraian, memiliki system acak soal seperti UNBK, guru memiliki kemudahan dalam menjadwalkan ujian dengan setting waktu buka tutup, tersedia ribuan bank soal dari semua jenjang, pengerjaan oleh siswa sangat simple yaitu cukup dengan *smartphone*, laptop atau tablet.²²

Kelebihan menggunakan aplikasi tersebut bagi siswa adalah akan mendapatkan materi lengkap sesuai dengan kurikulum, bisa menonton video pembelajaran dan literasi komik secara gratis. Bagi guru, akan membantu menentukan waktu pelaksanaan ujian secara otomatis, dapat dilakukan menggunakan *smartphone* dan dilengkapi dengan *security* yang lengkap. Sedangkan bagi sekolah, aplikasi ini bisa untuk

²¹ Aditya Jaya Iswara,"Membedah Fitur- fitur Canggih di *Kipin School 4.0*", 03 MEI 2019

²² Deris susiyanto, *Kipin Pto Sebagai Media Asesmen Digital Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmu Pengetahuan, vol 1. No 4, Oktober 2021

melaksanakan ulangan harian, ujian dan lain-lain dengan kecepatan mengolah hasil nilai yang akurat untuk memudahkan sekolah.²³

Selain itu aplikasi *Kipin School 4.0* dilengkapi dengan teknologi “*Download and go*” dimana bisa mengunduh ribuan materi cukup satu kali menggunakan internet dan setelah itu dapat digunakan tanpa menggunakan internet. Aplikasi edukasi ini hanya butuh jalur internet dan *smartphone* atau laptop yang memudahkan siswa tanpa harus membawa banyak buku ke sekolah.²⁴

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa aplikasi *kipin school* bermanfaat bagi siswa dan guru karena *kipin school* memuat materi yang lengkap sesuai dengan kurikulum, dan aplikasi *kipin school* telah di lengkapi dengan *download* dan *go* sehingga bisa di pelajari secara *online* maupun *offline*.

d. Kekurangan Aplikasi Kipin School 4.0

Tampilan di *dashboard* atau *background* utama sepertinya masih sedikit kurang menarik, karena masih memakai warna putih polos saja.

- 1) Keterbatasan Konten: Aplikasi pendidikan mungkin memiliki kurangnya konten pendidikan yang berkualitas atau variasi yang cukup untuk memenuhi berbagai kebutuhan siswa dan guru.
- 2) Kompatibilitas Perangkat: Beberapa aplikasi mungkin hanya

²³ Siti Khomairoh, “Pengaruh Pendekatan Saintifik Menggunakan Aplikasi Kipin School 4.0 Terhadap Kemampuan Peserta Didik Menyelesaikan Soal-soal Matematika Higher Order Thinking Skills (HOTS)”, (Skripsi, Universitas Borneo Tarakan, 2022), hal.33

²⁴ Eva Maulana Putri & Rr. Nanik Setyowati, *Implementasi pendidikan digital Citizenship dalam Membentuk Good Digital Citizen pada Siswa SMA Labschool Unesa*, Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Vol 9, No 3 Tahun 2021, 580-594

tersedia untuk *platform* atau perangkat tertentu, yang dapat membatasi akses bagi sebagian pengguna.

- 3) Kurangnya Dukungan Pelanggan: Layanan pelanggan yang buruk atau kurangnya dukungan teknis dapat membuat pengguna kesulitan jika mereka mengalami masalah dalam menggunakan aplikasi.
- 4) Kesulitan Penggunaan: Antarmuka pengguna yang rumit atau sulit digunakan dapat membuat pengguna sulit untuk mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur aplikasi.
- 5) Biaya: Beberapa aplikasi pendidikan mungkin memiliki biaya berlangganan yang tinggi atau biaya tambahan yang tidak terduga, yang dapat membatasi akses untuk sebagian pengguna atau sekolah.²⁵

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Belajar dan motivasi saling mempengaruhi. Perubahan tingkah laku yang relatif permanen yang dihasilkan dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dimotivasi untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai belajar.²⁶

Motivasi belajar adalah keadaan di mana seseorang memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

²⁵ Desi Afrianti, Jendri Mulyadi, "Peranan Aplikasi Kipin School 4.0 Dalam Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia"; 02 Juli 2022

²⁶ Hendra, "Identifikasi Motivasi Belajar dan Faktor-faktor yang Berkontribusi Terhadap Keseriusan Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Kota Bima", Jurnal MIPA, Vol. 3, No.2, November 2015.

Motivasi juga adalah perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, munculnya motivasi ditandai dengan perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak.²⁷

Motivasi belajar berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa, dan terdiri dari keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan insentif. Ini menunjukkan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan atau reaksi untuk mencapai tujuan.²⁸

Menurut definisi di atas, motivasi belajar adalah serangkaian dorongan atau daya penggerak dari dalam dan dari luar untuk melakukan aktivitas belajar dengan tujuan untuk mencapai tujuan.

b. Peran dan Fungsi Motivasi Belajar

Pembelajaran adalah proses yang melibatkan seseorang (jasmani dan rohani). Tidak ada pembelajaran yang berhasil tanpa dorongan atau motivasi yang kuat dari dalam diri atau dari luar individu. Berikut ini adalah contoh peran motivasi dalam pembelajaran.

- 1) Peran motivasi sebagai pendorong atau motor penggerak kegiatan pembelajaran: motivasi mendorong siswa untuk belajar, menggunakan baik sumber internal maupun eksternal untuk melakukan proses pembelajaran.

²⁷ Sunarti Rahman, *pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo* Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. 2021

²⁸ Desy Ayu Nurmaladkk, *Pengaruh motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akutansi*, Vol: 4 No: 1 Tahun : 2014

- 2) Peran motivasi memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran. Motivasi terkait dengan tujuan, karena tanpa tujuan, motivasi tidak akan ada. Oleh karena itu, motivasi sangat penting untuk mencapai hasil pembelajaran siswa yang ideal. Jadi, motivasi dapat membantu siswa (peserta didik) menemukan jalan dan kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan tujuan.
- 3) Peran motivasi untuk memilih arah pembuatan: motivasi dapat membantu siswa memilih apa yang harus mereka lakukan untuk mencapai tujuan mereka.
- 4) Peran yang dimainkan oleh motivasi internal dan eksternal dalam proses pembelajaran. Motivasi internal untuk belajar biasanya berasal dari siswa sendiri, tetapi guru biasanya memberikan motivasi eksternal kepada siswa.
- 5) Prestasi dihasilkan dari peran motivasi. Motivasi sangat penting untuk pembelajaran siswa dan prestasi mereka. Prestasi belajar yang buruk selalu dikaitkan dengan motivasi pembelajaran yang rendah.²⁹

Sedangkan fungsi motivasi dalam proses pembelajaran menurut Winarsih ada tiga fungsi yaitu:

- 1) Memotivasi manusia untuk bertindak, misalnya sebagai motor atau penggerak yang melepaskan energi. Dalam kasus ini, motivasi berfungsi sebagai penggerak utama setiap kegiatan yang dilakukan.

²⁹ Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar”, Gorontalo, 25 November. 2021

- 2) Tentukan jalan perbuatan ke arah tujuan. Oleh karena itu, motivasi memiliki kemampuan untuk memberikan arahan dan kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Memilih tindakan, atau menentukan tindakan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.³⁰

Motivasi belajar memainkan peran penting dalam keberhasilan siswa. Jika ada motivasi yang kuat untuk belajar, hasil belajar siswa akan lebih baik dan lebih baik jika diberikan dengan cara yang tepat. Oleh karena itu, motivasi selalu menentukan intensitas usaha belajar siswa.³¹

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar berperan sebagai pendorong dan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa, selain itu dengan adanya motivasi siswa akan semakin giat dalam belajar sehingga hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

c. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa bisa dibagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar Intrinsik

Siswa memiliki motivasi intrinsik untuk belajar, yang dipengaruhi oleh keinginan mereka untuk mencapai tujuan tertentu,

³⁰ Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, Lantaindo Journal, Vol.5 No.2 (2017) 93

³¹ Rike Andrian & Rasto, *Motivasi Belajar Sebagai Determan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol,4 No,1, Januari 2019, Hal.80-86

seperti berprestasi, masuk sekolah atau perguruan tinggi yang mereka sukai, membanggakan orang tua, dan sebagainya

2) Motivasi Belajar Ekstrinsik

Motivasi yang berasal dari sumber luar, seperti lingkungan, dapat didefinisikan sebagai motivasi ekstrinsik. Contohnya termasuk mengikuti saran atau nasihat dari orang tua, mendapatkan hadiah dari orang tua, dan sebagainya.³²

Menurut Eis Imroatul Muawanah & Abdul Muhid, motivasi intristik adalah dorongan atau tekanan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkannya tanpa dorongan dari pihak luar, termasuk lingkungan sekitarnya. Di sisi lain, motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari pihak luar, termasuk lingkungan sekitar, yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas atau kegiatan tertentu.³³

Menurut Ramyulis, ada dua jenis motivasi: intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri individu; peserta didik yang termotivasi secara ekstrinsik melakukan aktivitas belajar karena alasan lain, seperti ingin mendapat hadiah atau hukuman. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu. Peserta didik yang termotivasi secara intrinsik melakukan aktivitas belajar karena alasan itu sendiri, bukan karena alasan lain.

³² Nabila Marsabila, "Motivasi Belajar Siswa Jenis dan Cara Meningkatkan", Vol.2, No.2, Ternate: Juli 2022

³³ Eis Imroatul Muawanah & Abdul Muhid, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid -19* : Literature Review, Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Volume 12 Number 1, 2021, pp 90-98 ISSN: Print 2598-3199–Online 2598-3210

Sebagai contoh, seorang anak belajar bukan karena senang belajar, tetapi karena takut dimarahi atau ingin mendapat hadiah dari orang tuanya. Tekanan sosial, hadiah, dan hukuman adalah contoh motivasi ekstrinsik.³⁴

Ada dua jenis motivasi di bawah, menurut beberapa pendapat di atas. Motivasi intristik berasal dari dalam diri anak untuk melakukan sesuatu tanpa dorongan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari dorongan dari luar yang mendorong anak untuk melakukan sesuatu.

d. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Menurut Rahmah ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut:

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong minat belajar seseorang. Minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itulah, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.
- 2) Motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar dari seluruh kebijakan pengajaran, guru lebih banyak memutuskan memberikan motivasi ekstrinsik kepada setiap anak

³⁴ Zulvia Trinoval Dkk, *Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Bidang Studi Quran Hadis Di Man Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman*”, Ilmiah Pendidikan Agama Islam, Volume 8 No 1. (2018),3.

didik. Anak didik yang malas belajar sangat berpotensi untuk diberikan motivasi ekstrinsik oleh guru supaya dia rajin belajar.

- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apa pun juga. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini akan memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasinya.
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar dalam kehidupan anak didik, membutuhkan penghargaan, perhatian, ketenaran, status, martabat, dan sebagainya merupakan kebutuhan yang wajar bagi anak didik. Semuanya dapat memberikan motivasi bagi anak didik dalam belajar.
- 5) Motivasi dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar. Siswa yang selalu termotivasi untuk belajar memiliki keyakinan kuat bahwa mereka akan menyelesaikan semua tugas yang diberikan. Dia percaya bahwa belajar bukan kegiatan yang tidak berguna. Hasilnya akan bermanfaat baik sekarang maupun di masa depan.³⁵

Prinsip yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah sebagai berikut :

³⁵ Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*, Gorontalo, 25 November 2021 ISBN 978-623-98648-2-8. Hal 293-294

- 1) Siswa akan lebih dinamis jika pokok yang akan diteliti menarik dan bermanfaat.
- 2) Tujuan pembelajaran disusun secara jelas dan diinformasikan kepada siswa sehingga siswa mengetahui tujuan belajar.
- 3) Siswa selalu didik tentang hasil belajarnya.
- 4) Pemberian pujian dan reward lebih disukai dari pada hukuman, ada kalanya keduanya diperlukan.
- 5) Memanfaatkan keyakinan, cita-cita dan rasa ingin tahu siswa.
- 6) Berusaha memperhatikan keunikan karakteristik setiap siswa, seperti kemauan, latar belakang dan cara pandang siswa terhadap mata pelajaran.
- 7) Upaya untuk mengatasi masalah siswa dengan terus fokus dan mengatur peluang-peluang pertumbuhan yang besar sehingga siswa memiliki kepuasan dan penghargaan serta mengarahkan kesempatan siswa untuk berkembang menuju kemajuan, sehingga siswa memiliki kepercayaan diri dan mencapai prestasi belajar.³⁶

Prinsip-prinsip motivasi pembelajaran dalam perspektif Islam di antaranya:

- 1) Rasa Ingin Tahu Positif

Di dalam Al-Qur'an, kisah Nabi Musa dan Khidir dimulai dengan rasa ingin tahu Nabi Musa tentang sosok Khidir hingga dia bingung dengan tindakan Khidir. Firman Allah dalam Al-Quran,

³⁶ Enco Muyasa, "*Menjadi Guru Profesional*", (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2019), 114

Surah Al-Kahfi, Ayat 66–67. Dalam agama Islam, dianjurkan untuk mengembangkan keinginan untuk belajar, karena Allah menciptakan akal, hati, dan alam semesta sebagai alat untuk belajar. Firman Allah dalam surat Ali Imron 190 menerangkan cara ini.

2) Bertanya

Dalam hal bertanya ini, manusia dianjurkan bertanya kepada ahlinya jika mereka tidak mengetahui tentang sesuatu, sebagaimana terdapat dalam Surah Al Anbiya ayat 7. Juga dalam Surah An-Nahl ayat 43. Kedua ayat ini didasarkan pada ketika Allah, Yang maha bijaksana, mengirim utusan di antara manusia untuk membimbing ke jalan yang benar, beberapa orang musyrik yang dangkal dalam pengetahuan mereka membantah dan menyangkal kebenaran para rasul dengan bermacam-macam alasan yang mereka buatbuat. Semua itu mereka lakukan karena ketidak tahuan mereka, terhadap kekusaan Allah SWT. Maka sudah menjadi kewajiban bagi seorang muslim untuk bertanya kepada ahlinya ketika mereka tidak mengetahui akan sesuatu hal.

3) Perhatian

Dalam Tafsir Al-Misbah, Quraish Shihab menyatakan bahwa ayat 39 dari Surah An-Najm Menurut ayat tersebut, seseorang tidak akan menanggung dosa dan mendapat manfaat dari perbuatan baiknya; sebaliknya, dia tidak akan menanggung kerugian atas apa

yang dilakukan oleh orang lain. Hal ini dimaksudkan agar setiap muslim memperhatikan untuk senantiasa melakukan amal kebaikan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat sekitarnya. Karena seorang muslim menyadari bahwa mereka hanya akan menerima apa yang telah mereka usahakan.

4) Percaya Diri

Percaya diri adalah kekuatan utama yang harus dimiliki oleh seorang muslim untuk belajar, karena ini memungkinkan mereka untuk mengaktualisasikan diri mereka tanpa merasa sombong terhadap orang lain.³⁷

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa prinsip yang dapat digunakan untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Mereka termasuk materi pelajaran harus menarik dan bermanfaat, tujuan pembelajaran harus disusun dengan jelas, hasil belajar siswa harus dikomunikasikan, dan guru harus menggunakan sikap-sikap, cita-cita, dan rasa ingin tahu untuk mencoba mendengarkan apa yang mereka pelajari.

e. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi dapat digunakan untuk mengetahui apakah seseorang memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi. Ini karena indikator berfungsi sebagai alat ukur untuk mengukur bagaimana siswa memanfaatkan motivasi belajarnya. Di bawah ini adalah indikator

³⁷ Rasidin Ahmad Saputra, Dkk, *Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan Vol, 2 No,2, Agustus 2023

motivasi belajar yang akan sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Untuk mengungkap masalah penelitian ini, indikator motivasi belajar akan digunakan untuk membuat kisi-kisi instrumen angket. Menurut beberapa ahli, berikut adalah metrik motivasi belajar:

Menurut Sardiman indikator motivasi belajar meliputi sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja terus menerus untuk waktu yang lama tanpa berhenti.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, artinya siswa tidak cepat putus asa ketika mereka menghadapi kesulitan. Siswa bertanggung jawab atas kegiatan belajar dan keberhasilannya.
- 3) Menunjukkan minat pada berbagai masalah, berani menghadapi masalah, dan mencari solusi. Misalnya, masalah ekonomi, pemberantasan korupsi, dll.
- 4) Dia lebih senang bekerja secara mandiri, yang berarti dia dapat menyelesaikan pekerjaannya sendiri tanpa bantuan orang lain.
- 5) Anda cepat bosan dengan tugas rutin atau hal-hal mekanis yang dilakukan berulang kali, membuat Anda kurang kreatif.
- 6) Dapat mempertahankan keyakinannya (jika sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Sangat sulit untuk meninggalkan keyakinannya, yang menunjukkan keyakinannya pada tindakannya.

- 8) Senang mencari dan menyelesaikan masalah.³⁸

Menurut Abin Syamsudin, indikator motivasi termasuk: 1) Durasi kegiatan, 2) Frekuensi kegiatan, 3) Konsistensi terhadap tujuan kegiatan, 4) Ketabahan, keuletan, dan kemampuan untuk menghadapi kesulitan dan kesulitan untuk mencapai tujuan, 5) Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, 6) Tingkat kualifikasi prestasi dan arah sikapnya terhadap sasaran pendidikan.³⁹

Menurut E.Sudibyo dkk, beberapa indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Memilih untuk mengerjakan tugas-tugas yang terkait dengan pembelajaran daripada tugas-tugas lainnya.
- 3) Usaha atau upaya yang dilakukan untuk sukses menggunakan waktu senggang untuk melakukan tugas.
- 4) Mempunyai kecenderungan untuk melakukan upaya yang lebih besar untuk berhasil.
- 5) Melakukan upaya mental yang lebih besar selama pembelajaran.
- 6) Menggunakan strategi kognitif dalam belajar.
- 7) Tidak mudah putus asa saat belajar.
- 8) Menikmati saat mengerjakan tugas-tugas.

³⁸ Nasrah , A. Muafiah, “Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal Riset Pendidikan Dasar 03 (2), (2020) 210.

³⁹ Gullam Hamdu & Lisa Agustina, *pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ipa di sekolah dasar*, Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 12 No. 1, april 2011

9) Tidak merasa khawatir untuk menghadapi tes yang akan datang.⁴⁰

Sedangkan menurut Hamzah B. Uno menyatakan bahwa, indikator motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik dapat diklasifikasi menjadi enam, yaitu:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan selama proses belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, di mana Anda dapat belajar dengan baik.⁴¹

Di antara faktor-faktor yang menunjukkan motivasi belajar adalah ketekunan, lebih suka bekerja sendiri, berprestasi, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, keinginan atau hasrat untuk mencapai tujuan tanpa paksaan, dan tanggung jawab yang ada pada diri sendiri.

4. Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Pembelajaran adalah proses yang terdiri dari dua komponen: belajar tertuju pada apa yang harus dilakukan oleh siswa dan mengajar tertuju pada apa yang harus dilakukan oleh guru. Kedua komponen ini

⁴⁰ Elok Sudibyo Dkk, *Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Fisika*, jurnal Penelitian pendidikan IPA, Vol.1 No. 1 2016

⁴¹ Desy Ayu Nurmala Dkk, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi*, Vol: 4 No: 1 Tahun: 2014

bekerja sama untuk membentuk kegiatan saat terjadi interaksi antara guru dan siswa, serta antara siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.⁴²

Pembelajaran adalah proses yang terdiri dari dua komponen: belajar tertuju pada apa yang harus dilakukan oleh siswa dan mengajar tertuju pada apa yang harus dilakukan oleh guru. Kedua komponen ini akan bekerja sama untuk membentuk kegiatan saat terjadi interaksi antara guru dan siswa, serta antara siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.⁴³

Ilmuwan Alam (IPA) bukan hanya menguasai kumpulan pengetahuan yang terdiri dari fakta, konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan proses penemuan. Diharapkan bahwa pendidikan IPA dapat memberikan peluang bagi siswa untuk mempelajari diri mereka sendiri dan alam sekitar. Mereka juga dapat menemukan cara untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁴

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sains, atau IPA, adalah upaya manusia untuk memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada tujuan, penggunaan prosedur, dan penjelasan penalaran. Teori pembelajaran sains terdiri dari ilmu tentang alam—juga dikenal sebagai ilmu pengetahuan alam dalam Bahasa Indonesia—produk,

⁴² Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), Hlm. 11

⁴³ Hj. Kudisiah, “Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus”, Vol. 4, No. 2, Lombok Tengah, Oktober 2018.

⁴⁴ Sri Sulistyiorini, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2017), Hlm. 39

proses, dan perspektif.

b. Ruang Lingkup IPA

Berdasarkan tingkat kebutuhan siswa dan peningkatan hasil belajar yang mengacu pada aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan keterampilan, ruang lingkup pembelajaran IPA di tingkat pendidikan dasar mencakup materi tentang tubuh dan panca indra. Alam semesta dan kenampakannya, sifat dan wujud benda-benda sekitar, tumbuhan dan hewan. Bentuk kuar tubuh hewan dan tumbuhan, daur hidup makhluk hidup, perkembangbiakan tanaman, wujud benda, gaya, dan gerak, bentuk dan sumber energi dan energi alternatif, rupa bumi dan pengetahuannya, lingkungan, alam semesta, dan sumber daya alam iklim dan cuaca, rangka dan organ tubuh manusia dan hewan, makanan, rantai makanan dan keseimbangan ekosistem, perkembangbiakan makhluk hidup, penyesuaian diri makhluk hidup pada lingkungan, kesehatan dan sistem pernafasan manusia.⁴⁵

IPA mencakup semua yang ada di Bumi, yang mencakup:

- 1) Makhluk hidup termasuk proses kehidupannya, termasuk manusia, hewan, dan tumbuhan
- 2) Benda/materi, termasuk cair, padat, dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya, termasuk bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta, termasuk bumi, tata surya, dan semua

⁴⁵ Dini Susanti, “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Tema Cita-citaku Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas IV MIN 1 Kota Padang”, Vol. 3, No. 2, 2020

benda langit lainnya.⁴⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup materi IPA adalah semua benda yang ada di alam semesta, baik itu benda atau konsep. Pembelajaran IPA adalah suatu proses pemberian pengalaman langsung untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki dan menemukan pengetahuan melalui penelusuran ilmiah, yang mencakup fakta-fakta, konsep, atau prinsip yang ditemukan di alam sekitar.

c. Fungsi IPA

IPA sebenarnya dibangun atas produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, IPA dianggap sebagai produk, prosedur, dan proses. Sebagai proses didefinisikan sebagai semua kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk memperluas pengetahuan tentang alam dan untuk menemukan pengetahuan baru. Hasil proses didefinisikan sebagai pengetahuan, baik yang diajarkan di sekolah maupun di luar sekolah, maupun bahan bacaan yang digunakan untuk menyebarkan pengetahuan. Model ilmiah adalah metodologi umum untuk mengetahui (riset pada umumnya).⁴⁷

Secara garis besar mempelajari IPA memiliki fungsi antara lain yaitu: memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis dan peranan lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam kaitannya bagi

⁴⁶ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan dan Menyenangkan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), Hlm. 112

⁴⁷ Rohima, Dkk, *Pentingnya Penerapan Ipa Dalam Kehidupan Sehari-hari*, Jurnal Adam, Jurnal Pengabdian Masyarakat, E, ISSN 2829-744X, Vol. 2 No,1, Edisi Februari 2023

kehidupan sehari-hari; mengembangkan keterampilan proses (fisik maupun mental) yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan sains; dan mengembangkan wawasan, sikap, nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari.⁴⁸

Jadi dapat disimpulkan fungsi IPA yaitu, membantu manusia berpikir dalam pola sistematis, dapat menjelaskan gejala alam serta hubungan satu sama lain antar gejala alam, dapat digunakan untuk meramalkan gejala alam yang akan terjadi berdasarkan pola gejala alam yang dipelajari.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian tentang perbedaan hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *kipin school 4.0* di SDN 77 Rejang Lebong, peneliti awalnya meninjau studi terkait, yaitu :

1. Andi Yoga Sapoetra (2020) dengan judul “ Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Kipin School 4.0* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS 2 SMA Labschool Unesa Surabaya”, menyimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi *kipin school 4.0* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas X IPS 2 SMA Labschool Unesa Surabaya, namun masih diperlukan kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran sejarah dalam pelaksanaannya.

⁴⁸ Sulton, *Pembelajaran Ipa Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, Elementary, Vol, 4 No, 1, Januari-Juni 2016

2. Alifiah Fischa Hilmy Aulia (2023) dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Kipin School 4.0* Terhadap Motivasi Belajar IPA Pada Materi Sistem Ekskresi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kalitengah Lamongan”, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *kipin school 4.0* terhadap motivasi belajar IPA pada materi sistem ekskresi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kalitengah Lamongan. Terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar siswa antara kelompok yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *kipin school 4.0* dengan kelompok siswa yang dilakukan dengan kegiatan pembelajaran konvensional. Disamping itu, berdasarkan skor rata-rata angket motivasi belajar siswa kelompok kelas eksperimen yang lebih tinggi yaitu 83,87% dibandingkan dengan skor rata-rata pada kelas kontrol yaitu 55,9%.

C. Kerangka Pikir

Pada kerangka berpikir, dijelaskan tentang pengertian media pembelajaran, *Kipin School 4.0*, motivasi belajar, dan pembelajaran IPAS. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel. Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah media pembelajaran berbasis *Kipin School 4.0* dan variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah

mo
tiv
asi
bel
aja
r
sis
wa.



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan asalah, tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis Nihil (H_0) : “*Kipin School 4.0* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas IV di SDN 77 Rejang Lebong”.
- b. Hipotesis Alternatif (H_1) : “*Kipin School 4.0* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menekankan pada mengkaji fenomena objektif secara kuantitatif. Angka-angka, pengelolaan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol digunakan untuk memaksimalkan objektivitas desain penelitian ini.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif untuk mengetahui bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen dalam kondisi yang terkendalikan. Quasi eksperimen dengan desain kelompok kontrol yang tidak sebanding digunakan.⁵⁰ Penelitian ini disusun untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Kipin School 4.0* terhadap motivasi belajar IPAS pada siswa kelas IV SD.

Berikut desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalen Control Group Design*.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

B. Tempat Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN 77 Rejang Lebong. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV yang berlokasi di Jalan Pembangunan, Desa

⁴⁹ Burhan Bungin, , “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, Jakarta : KENCANA, (2017)

⁵⁰ Bambang perasetyo dan Lina miftahul jannah, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Aceh): Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 106-107

Teladan, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih dua bulan satu bulan untuk pengumpulan data dan satu bulan untuk pengelolaan data sejak tanggal izin peneliti diberikan..

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai hasil pengukuran kuantitatif dan kualitatif dari pada atribut tertentu untuk sekumpulan objek yang lengkap dan terdefinisi. Seluruh siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong berjumlah 41 siswa yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sebagian populasi yang karakteristiknya akan diteliti disebut sebagai sample. Dalam penelitian ini, teknik Sampling Jenuh digunakan untuk mengambil sampel. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota lah populasi dijadikan sampel.⁵¹

Untuk tujuan penelitian ini, dua kelas, kelas IV A digunakan sebagai

⁵¹ Prof.Dr.Sugiyono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D hal 124

kelas kontrol dan kelas IV B digunakan sebagai kelas eksperimen. Kelas-kelas ini diampu oleh guru yang sama dan memiliki motivasi belajar yang hampir sama.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah subjek atau kegiatan yang akan diteliti. Variabel sangat penting untuk penelitian karena mereka adalah obyek dan fokusnya. Variabel yang paling sering digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (dependen). Variabel independen, atau bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya dependen. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan aplikasi Kipin School 4.0. Variabel efektivitas, yang digambarkan dengan huruf X, adalah variabel independen, dan variabel dependen at

Berdasarkan ulasan diatas, maka dalam penelitian ini ada 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat yakni :

X : Media Pembelajaran *Kipin School 4.0*

Y : Motivasi Belajar

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan angket untuk mengumpulkan data dengan tujuan mengetahui motivasi belajar siswa. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

- a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk menjawab. Selain itu, kuesioner dapat digunakan jika jumlah responden cukup dan tersebar luas. Kuesioner, dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan langsung kepada responden. Jenis kuesioner tertutup digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur motivasi siswa untuk menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Kipin School 4.0, yang akan disebarkan secara langsung kepada siswa. Kuesioner tertutup adalah pertanyaan yang telah diberikan kepada responden dalam bentuk pilihan ganda sebelumnya. Untuk memungkinkan peserta hanya mencentang (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Karena responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan pendapat mereka pada kuesioner jenis ini, data yang dikumpulkan dari angket ini berfokus pada pengaruh media pembelajaran aplikasi Kipin School 4.0 terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya, kuesioner ini akan menggunakan skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Indikator variabel akan diklasifikasikan sesuai dengan skala likert.

Kemudian indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap item instrumen memiliki nilai skala likert dari

sangat positif hingga sangat negatif, dengan empat pilihan jawaban, yaitu SS = Sangat Setuju, TS = Tidak Setuju, S = Setuju, dan STS = Sangat Tidak Setuju. Ini dilakukan agar siswa tidak ragu dalam menjawab pernyataan yang diberikan. Pernyataan-pernyataan tersebut mencakup pendapat peserta didik, yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Indikator ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk membuat instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Dalam penelitian ini, angket motivasi belajar siswa yang diadaptasi dari Maidatul Amalia digunakan. Hasil validasi angket ini menunjukkan nilai rata-rata 86% dan kategorikan sangat tinggi, yang berarti bahwa alat ini layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	1,2	3	3
		Ulet dalam menghadapi Kesulitan	4,6	5	3
		Menunjukkan minat	7,9	8	3
		Senang bekerja mandiri	10,12,13,14	11	5
		Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	15,16	17	3
		Dapat mempertahankan Pendapatnya	18	19	2
		Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	20,22	21	3
		Senang mencari dan Memecahkan masalah soal-soal	23,24	25	3
Jumlah butir					25

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.3 di bawah ini, kisi-kisi

angket dan pernyataan atau pernyataan diberi skor sesuai dengan jawaban responden. Kriteria penskoran angket digunakan untuk memberikan skor ini:⁵²

Tabel 3. 3 Kriteria penskoran angket motivasi belajar siswa

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

F. Uji coba Instrumen

1. Uji Validitas

Penetapan validitas tes dapat dicapai melalui pembuktian bahwa variabel yang diteliti memang merupakan variabel yang diinginkan peneliti. Proses penilaian validitas kuesioner melibatkan serangkaian langkah yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang keadaan saat ini, yang merupakan tujuan utama dari pemeriksaan validitas.

Jika skor dari setiap butir angket sesuai dengan skor total, angket dapat dianggap valid. Ini biasanya disebut sebagai korelasi positif yang signifikan antar skor dari setiap butir tes dengan skor total. Selain itu, uji validitas yang digunakan untuk mengevaluasi setiap pernyataan akan berfungsi sebagai indikator motivasi belajar.

⁵² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*”, 168

Untuk menentukan validitas setiap pernyataan angket peneliti, mereka dapat menggunakan program SPSS atau menggunakan product moment untuk menghitung koefisien kolerasi. Jika hasilnya lebih besar dari tabel, maka butir pernyataan dapat dianggap valid. Rumusnya adalah sebagai berikut: Pertama, nilai rhitung dibandingkan dengan nilai rtabel distribusi rtabel untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n$. Menurut kaidah keputusan, nilai rhitung lebih besar dari rtabel berarti valid, dan nilai rhitung lebih rendah dari rtabel berarti tidak valid. Hasil uji validitas angket sebanyak 25 pernyataan diberikan kepada 22 siswa adalah sebagai berikut:

Siswa akan di berikan sebanyak 25 butir pernyataan berupa instrumen yang di berikan berdasarkan hasil uji coba yang sudah di terapkan, instrumen butir pernyataan Motivasi belajar dianggap valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Berdasarkan uji validitas, instrumen non-tes yang telah dilakukan di kelas IV melalui SPSS didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Uji Validitas Motivasi Belajar

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,276	0,323	Tidak Valid
2	0,420	0,323	Valid
3	0,051	0,323	Tidak Valid
4	0,427	0,323	valid
5	0,145	0,323	Tidak Valid
6	0,526	0,323	valid
7	0,472	0,323	Valid
8	0,519	0,323	Valid
9	0,555	0,323	Valid
10	0,422	0,323	Valid
11	0,348	0,323	Valid
12	0,564	0,323	Valid

13	0,540	0,323	Valid
14	0,155	0,323	Tidak Valid
15	0,548	0,323	Valid
16	0,353	0,323	Valid
17	0,438	0,323	Valid
18	0,448	0,323	Valid
19	0,354	0,323	Valid
20	0,591	0,323	Valid
21	0,405	0,323	Valid
22	0,389	0,323	Valid
23	0,313	0,323	Tidak Valid
24	0,594	0,323	Valid
25	0,345	0,323	Valid

Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ diperoleh melalui korelasi *product moment* dimana

$$dk = n-2$$

$$dk = 20-2$$

$$dk = 18$$

Jadi, nilai kritis pearson product moment r didapat pada tabel, $r_{tabel} = 0,468$. Dari 25 pernyataan, terdapat 20 pernyataan yang valid dan 5 pernyataan yang tidak valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Prianto, untuk mengetahui seberapa baik alat yang dianggap reliabel, batasan di bawah 0,6 dianggap kurang baik; batasan di atas 0,7 dapat diterima; dan batasan di atas 0,8 dianggap baik.⁵³ Perhitungan ini menggunakan SPSS 25.

Reliabilitas adalah konsep yang menunjukkan metrik yang mengukur tingkat kepercayaan atau ketergantungan alat pengukur, serta sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika beberapa pengukuran dilakukan

⁵³ Priyatno, duwi, *SPSS 22 Pengolahan data perpraktis*, Jogjakarta: 2011

untuk gejala identik menggunakan alat pengukur yang sama. Konsep reliabilitas berkaitan dengan tingkat kepercayaan yang dapat ditempatkan pada kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Hasil ini berasal dari alat ukur umum dan mereka menunjukkan besarnya perbedaan mereka. Jika Koefisien *Cronbach Alpha*-nya melebihi 0,06 dapat dinyatakan reliabel. Proses perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS Statistik untuk melihat uji reliabilitas motivasi belajar di kelas IV di antaranya sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach' Alpha	N of Items
.804	20

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memanfaatkan deskripsi atau gambaran untuk menganalisis data. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif dalam bentuk histogram. Ini melibatkan penggunaan modus, median, dan mean serta penggunaan distribusi frekuensi, rentang, dan simpangan baku untuk mengukur variasi kelompok. Analisis deskriptif dapat dilakukan dengan program SPSS 25 dan perhitungan manual juga dapat digunakan. Data dari analisis deskriptif berasal dari angket yang diisi siswa. Metode perhitungan adalah sebagai berikut.

2. Modus

Metode penjelasan kelompok yang dikenal sebagai mode didasarkan pada nilai yang populer atau sering muncul. Untuk menghitung modus pada data yang telah disusun dalam frekuensi atau data bergolong, rumus sebagai:

$$Mo = b + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$$

Dimana :

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan jumlah frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

3. Median

Untuk menghitung median, rumus yang digunakan adalah :

$$Md = b + p\left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f}\right)$$

Dimana :

Md = Median

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

n = Banyak data/jumlah sampel

p = Panjang kelas interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

4. Mean

$$Me = \left(\frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \right)$$

Dimana :

Me = Mean untuk data bergolong

$\sum f_i$ = Jumlah data/sampel

$f_i X_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (X_i). Tanda kelas (X_i) adalah rata-rata nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

5. Rentang Data

Rentang data (*Range*) dapat diketahui dengan mengurangi data yang terbesar dengan data terkecil yang ada pada kelompok itu.

6. Variansi dan Standar Deviasi

Varian merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Akar varians tersebut standar deviasi atau simpangan baku.

$$S^2 = \frac{\sum (x_1 - x_2)^2}{(n-1)}$$

Dimana :

S^2 = Varians

S = Simpangan Baku

n = Jumlah Sampel

7. Pengukuran Kriteria Motivasi Belajar Siswa

Data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil pengukuran dapat proses dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan peroleh persentase.

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{jumlah skor indikator}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Selanjutnya, data kuantitatif tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kuantitatif. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut

.⁵⁴

Tabel 3. 6 Pengaktegorikan Kriteria Motivasi Belajar Siswa

CAPAIAN	KRITERIA
75% - 100%	Tinggi
53% - 74%	Sedang
40% - 52%	Rendah
0% - 39%	Sangat Rendah

H. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi naomal. Hasilnya digunakan untuk menganalisis data.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan program Shapiro-Wilk dari

SPSS, sesuai dengan prosedur berikut:

⁵⁴ Siti Khomairoh, “*Pengaruh Pendekatan Sainifik Menggunakan Aplikasi Kipin School 4.0 Terhadap Kemampuan Peserta Didik Menyelesaikan Soal-soal Matematika Higher Order Thinking Skills (HOTS)*”, (Skripsi, Universitas Borneo Tarakan, 2022), 74

a. Hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

b. Statistik Uji

Taraf signifikan (α) merupakan angka yang menunjukkan terjadinya kesalahan dalam menganalisa. Taraf signifikan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05.

c. Keputusan Uji

H_0 diterima jika nilai sig pada uji Shapiro-wilk nilai yang ditunjukkan oleh program SPSS lebih dari tingkat alpha yang telah ditentukan ($\text{sig} > \alpha (0,05)$).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki varian yang homogen. Uji ini dilakukan untuk meningkatkan nilai dan skor variabel dependen, yang berarti siswa lebih termotivasi untuk menguji homogenitas dengan program komputer SPSS. Kriteria pengujian digunakan pada tahap signifikan 5%.

a. Hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang homogen

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak homogen

b. Keputusan Uji

H_0 diterima apabila sig tabel tes homogenitas varian pada *based*

on mean dari tingkat alpha (α) = 0,05.⁵⁵

3. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk membandingkan kelas eksperimen dan kontrol.⁵⁶ Setelah uji normalitas dan homogenitas selesai, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. Uji hipotesis harus sesuai dengan asumsi seperti distribusi dan kehomogenitasan varian dalam data hasil penelitian.

a. Data Berdistribusi Normal dan Homogen

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan statistik parametrik, dan data didistribusikan secara normal dan homogen. Pengujian homogenitas dilakukan menggunakan SPSS.

b. Data Berdistribusi Normal dan Heterogen

Data berdistribusi heterogen dan normal, hipotesis diuji dengan uji t nonparametrik, dan homogenitas diuji dengan SPSS.

c. Data tidak berdistribusi normal

Uji Mann-Whitney, yang dianggap kuat sebagai uji-t, digunakan untuk menguji data yang tidak memiliki distribusi normal. Ini menguji parameter perbedaan dua rata-rata sampel dengan asumsi distribusi populasi harus normal dan variasinya homogen. Oleh karena itu, untuk data yang dianggap normal dan homogen, level

⁵⁵ A. Muhajir Nasir, *Statistika Pendidikan*. (Makasar : Media akademi,2014), 125-133

⁵⁶ Muhammad Syahrul Rizal, *Jurnal Review Pendidikan Dasar* : Jurnal Kajian Pendidikan dan hasil penelitian 4 No. 2, 2018 : 741-51

pengukuran minimal ordinal dan variabel kontinyu tidak diperlukan.

⁵⁷ Pengujian *Mann-Whitney* menggunakan SPSS.

⁵⁷ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta : Rajawali pers, 2016) 489

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Gambaran Umum Tentang Sekolah

Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 77 Rejang Lebong
- b. Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar
- c. Status Sekolah : Negeri
- d. Akreditasi : A
- e. Alamat Sekolah : Jln. Pembangunan Desa Teladan
- f. Kecamatan : Curup Selatan
- g. Kabupaten / Kota : Rejang Lebong
- h. Provinsi : Bengkulu
- i. Negara : Indonesia

2. Sejarah Singkat SDN 77 Rejang Lebong

Situs SD Negeri 77 Rejang Lebong berada di Desa Teladan, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong. Lokasinya di Jalan Pembangunan. Ini didirikan pada tahun 1979. Pada awalnya, SD ini bernama SD Negeri 66 Curup Selatan dan kemudian berubah menjadi SDN 09 Curup Selatan. Karena perkembangan wilayah dan otonomi daerah, nama SD ini berubah menjadi SD Negeri 77 Rejang Lebong setelah SK Bupati Nomor 180.381.VII Tahun 2016 tentang Perubahan

Nomor Urut SD, SMP, SMA, SMK Negeri dan Swasta..

Sejarah SD Negeri 77 Rejang Lebong: SD Negeri 66 Desa Teladan pertama kali didirikan pada tahun 1978 di Jln Pembangunan Desa Teladan Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong. Pada tahun 2009, namanya diubah menjadi SD Negeri 09 Curup Selatan. Berdasarkan Keputusan Bupati No. 180.381.VII/2016, yang menetapkan nomor Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Rejang Lebong, pada tanggal 26 Juli 2016, nama sekolah tersebut diubah menjadi SD Negeri 77 Rejang Lebong. SD Negeri 77 Rejang Lebong memiliki 240 siswa pada tahun ajaran baru 2020/2021, dan ada 10 rombongan belajar. Selama dua tahun terakhir, sekolah telah mencapai banyak prestasi, termasuk menjadi juara umum Lomba OSN dan O2SN TK Kecamatan dan banyak prestasi yang dilakukan oleh dewan guru dan kepala sekolah. Ini memulai transformasi sekolah menjadi sekolah penggerak sejak ditegakkan.

3. Visi Misi Sekolah

a. Visi SDN 77 Rejang Lebong

Menjadikan SD Negeri 77 Rejang Lebong tempat tumbuh dan berkembangnya siswa yang berbudi pekerti, berprestasi, inovatif, kompetitif, dan peduli dengan lingkungan.

b. Misi SD Negeri 77 Rejang Lebong.

- 1) Membentuk siswa yang berbudi pekerti luhur, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- 2) Meningkatkan pencapaian standar kompetensi lulusan yang lebih baik.
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran yang diselenggarakan secara aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
- 4) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga pendidikan yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan pendidikan nasional.
- 5) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan..

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Daftar Dewan Guru SDN 77 Rejang Lebong.

Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong memiliki dewan guru yang jumlahnya tercantum sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Daftar Data Guru SD Negeri 77 Rejang Lebong

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1.	Wahyuningsih, M.Pd	1970030519930 72001	IV/b	Ka. Sekolah
2.	Mirna Dyah Rita, S.Pd	1967101919910 42001	IV/b	Wakil Ka. Sekolah
3	Neti Ampriani, S.Pd	1966071619920 32005	IV/b	Guru Kelas
4	Nihayatun, S.Pd	1970062319911 22001	IV/b	Guru Kelas
5	Saryanto, S.Pd	1968081520010 31003	IV/a	Guru PJOK
6	Ria Agustini, S.Pd	1985081920080 42002	IV/a	Guru PAI
7	Bambang Permadi, S.Pd	1969040520010 31003	III/d	Guru Kelas
8	Titin Srimarlina, S.Pd	1978030320060 42019	III/d	Guru Kelas

9	Renny Intan Permai Sari Akbarsyah, S.Pd	1984011620100 12014	III/d	Guru Kelas
10	Verawati, S.Pd	1987082442005 042001	III/d	Guru Kelas
11	Rahma Mizarti, S.Pd	1988041220110 12014	III/d	Guru Kelas
12	Nurhalimah, S.Pd	1989081120130 12001	III/c	Guru Kelas
13	Tuti Hartini, S.Pd	1969031020070 42001	III/c	Guru Kelas
14	Agustina Budi Lestari, S.Pd	Honor	-	Guru PAI
15	M. Fathul Riady Raponagus, S.Pd	Honor	-	Operator
16	Martha Lia Bahari, S.Pd	Honor	-	Guru Kelas
17	Merryta Anggelina, S.Pd	Honor	-	Guru B.Ingggris
18	Haryanto	Honor	-	Penjaga Sekolah
19	Santa Jaya Kusuma, S.Pd	Honor	-	Guru Muatan Lokal

b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di SDN 77 Rejang Lebong dari hasil dokumentasi dan sumber yang dapat diamati adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Data Siswa SD Negeri 77 Rejang Lebong tahun 2023/2024

NO	NAMA	L	P	MLAH LOKAL	MLAH
1	ELAS I	16	14	2	30
2	ELAS II	18	19	2	37
3	ELAS III	10	15	1	25
4	ELAS IV	22	21	2	43

5	ELAS V	27	22	2	49
6	ELAS VI	15	22	2	37

Sumber: TU SDN 77 Rejang Lebong

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana

- 1) Nama Sekolah : SDN 77 REJANG LEBONG
- 2) Keadaan Bulan : November
- 3) Luas Tanah Seluruhnya : 3528 m²
- 4) Luas Bangunan : 672 m²
- 5) Luas Pekarangan : -
- 6) Luas kebun / Taman Sekolah : -
- 7) Penggunaan Lapangan Olahraga : 1716 m²
- 8) Luas Tanah Bersertifikat : 3528 m²
- 9) Luas Tanah Tidak Bersertifikat : -
- 10) Daya Listrik : 900A

Tabel 4. 3 Daftar Sarana dan Prasarana

No.	JENIS RUANG / ALAT	KONDISI								JUMLAH
		B		RR		RMD		RB		
		Jml	Satuan	Jml	Satuan	Jml	Satuan	Jml	Satuan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Ruang Kelas		8		2				2	12
2	Ruang Guru				1					1
3	Perpustakaan		1							1
4	Ruang UKS		1							1
5	WC				4					4
6	Gudang				1					1
7	RumahPenjaga								1	1
8	Meja Siswa		50		50		44			144
9	Kursi Siswa		100		50		34			184
10	Kursi Panjang Siswa		20		10		13			43
11	Kursi Guru		7		5					12
12	Meja Guru		4		5		3			12
13	Papan Tulis		7		5					12

14	Papan Data Kelas		6		6				12
15	Lemari Kelas		7		2		3		12
16	Gambar Presiden/set4		13						13
17	Meja Ping Pong		1		1				2
18	Bet Ping Pong		4						4
19	Bola Volly		2		2				4
20	Bola Kaki		3		2				5
21	Raket Bulu Tangkis		2		2				4
22	Komputer				1				1
23	Laptop		1		1				2
24	Printer		1		1			2	4
25	Proyektor	1							1
JML									

Keterangan :

B = Baik

RR = Rusak Ringan

RMD = Rusak Masih Dipakai

RB = Rusak Berat

6. Program Kerja Sekolah

- a. Mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berdisiplin, dan berbudi pekerti luhur.
- b. Mewujudkan siswa yang unggul di bidang akademik sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan memberikan keterampilan dasar agar dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat.
- c. Meningkatkan prestasi lulusan yang siap untuk melanjutkan pendidikan.
- d. Menjadi juara dalam berbagai kompetisi dan seleksi di tingkat kecamatan, kabupaten, dan negara.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

Hasil penelitian menunjukkan data berikut tentang "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kipin School 4.0 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di Sekolah Dasar"::

Tabel 4. 4 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Pre-test	Posttest
1	53	78
2	52	77
3	47	78
4	54	76
5	54	79
6	57	77
7	55	76
8	51	76
9	53	77
10	54	79
11	51	77
12	48	78
13	51	76
14	56	79
15	53	75
16	45	78
17	50	76
18	50	77
19	57	78
20	53	76
21	52	78

Berdasarkan hasil data pretest dan posttes motivasi belajar siswa di atas dapat diketahui bahwa nilai pretest terendah yaitu 45 dan nilai tertinggi seberas 57 dengan rata-rata 52,19. Nilai post-test terendah yaitu

75 dan nilai tertinggi adalah 79 dengan nilai rata-rata 77,19. jadi dapat di simpulkan bahwa kelas yang mendapatkan perlakuan menggunakan media aplikasi Kipin School 4.0 motivasi belajarnya meningkat.

Tabel 4. 5 Hasil Pre-Tes dan Post-Test Kelas kontrol

No	Pre-Test	Post-Test
1	51	59
2	52	57
3	52	56
4	48	56
5	51	59
6	49	59
7	49	60
8	51	60
9	52	59
10	49	60
11	48	56
12	50	57
13	49	59
14	48	62
15	50	57
16	48	58
17	51	60
18	52	61
19	50	61
20	52	61

Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran tidak menunjukkan peningkatan motivasi belajar. Ini dapat dilihat dari hasil data pretest dan posttest motivasi belajar siswa di atas. Nilai pretest terendah adalah 48 dan nilai tertinggi adalah 52 dengan rata-rata 50,1, dan nilai posttest terendah adalah 56 dan nilai tertinggi adalah 62 dengan rata-rata 58,85.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Dalam pengujian prasyarat ini untuk mengetahui ke valid an data maka di lakukan beberapa uji yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan apakah data penelitian berdistribusi naomal. Hasil dari uji normalitas ini digunakan untuk memeriksa data. Penelitian ini menggunakan program Shapiro-Wilk, taraf signifikan dengan nilai 0,05. Ditetapkan bahwa distribusi normal terjadi jika nilai sig lebih dari 0,05 dan tidak normal jika nilai sig kurang dari 0,05. Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre-Test Eksperimen	.127	21	.200*	.962	21	.551
	Post-Test Eksperimen	.185	21	.060	.912	21	.061
	Pre-Test Kontrol	.173	20	.117	.877	20	.016
	Post-Test Kontrol	.182	20	.080	.928	20	.144
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

rkan hasil data di atas bisa di simpulkan bahwa nilai signifikansi lebih bsear dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut normal.

b. Uji Homogenitas

Selanjutnya, uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki varian yang homogen. Uji ini dimaksudkan untuk meningkatkan nilai atau skor variabel dependen,

yang berarti bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar. Uji ini dilakukan pada tahap signifikan 5%, dan kriteria pengujian adalah bahwa data harus homogen jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	3.940	1	39	.054
	Based on Median	3.101	1	39	.086
	Based on Median and with adjusted df	3.101	1	32.077	.088
	Based on trimmed mean	4.035	1	39	.052

Dari tabel data di atas dapat di ketahui bahwa nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dapat di nyatakan homogen.

c. Uji Hipotesis

Selanjutnya setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis, menggunakan program SPSS untuk melakukan uji “ t “ sampel independen, data hasil uji “t” ditampilkan di bawah ini dengan pengambilan keputusan pada uji hipotesis jika perolehan nilai sig.(2 tailed) lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan jika nilai sig.(2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di terima dan H_1 ditolak. Pengujian hipotesis yang digunakan haruslah sesuai dengan asumsi-asumsi seperti distribusi dan kehomogenitasan varian dari data hasil penelitian serta uji hipotesis yang digunakan. Berikut ini hasil uji hipotesis:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
hasil_belajar	Equal variances assumed	3,940	,054	38,263	39	,000	18,340	,479	17,371	19,310	
	Equal variances not assumed			37,856	31,865	,000	18,340	,484	17,353	19,327	

nilai dari tabel diatas diperoleh hasil independent sampel t-test sig.(2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dipercaya H1 diterima sedangkan Ho di tolak. Jadi terdapat pengaruh antara kelas eksperimen yang menggunakan media aplikasi Kipin School 4.0 dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media aplikasi Kipin School 4.0. Hal ini juga dapat di perkuat dengan hasil olah data dari program SPSS uji Independent sampel t-test.

C. Pembahasan

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran aplikasi kipin school 4.0 Mata pelajaran IPA?

Sebelum menggunakan media pembelajaran aplikasi kipin school 4.0 tingkat motivasi belajar siswa di SDN 77 Rejang Lebong pada pembelajaran IPA di kategorikan rendah dapat dilihat dari hasil nilai pre-test terendah kelas kontrol yaitu 48 dan nilai tertinggi adalah 52 dengan nilai rata-rata 50,1, sedangkan hasil nilai pre-test kelas eksperimen yang terendah adalah 45 dan nilai tertinggi sebesar 57 dengan nilai rata-rata 52,19. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rizkia Rima Putri dkk masalah yang ditemukan sebelum menggunakan media aplikasi kipin school 4.0 adalah kurangnya motivasi pada beberapa peserta didik yaitu 12 dari 24 peserta yang mengalami kurangnya motivasi belajar dibuktikan dari kurangnya hasrat dan keinginan berhasil, kurangnya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, kurangnya harapan dan cita-cita masa depan, kurangnya penghargaan dalam belajar, kurangnya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan kurangnya situasi belajar yang kondusif.⁵⁸

2. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran *Kipin School 4.0* Mata Pelajaran IPA?

Motivasi belajar siswa di kelas eksperimen meningkat signifikan setelah menggunakan media pembelajaran aplikasi Kipin School 4.0 pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 77 Rejang Lebong. Dapat dilihat pada

⁵⁸ Rizkia Rima Putri dkk, *Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Aplikasi Kipin School Berbasis Media Buku Elektronik pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Vol 24, No 2 (2024): Juli hal 1180

nilai tertinggi 79 dan nilai terendah 75 dengan jumlah rata-rata 77,19.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Nur Wafiqoh & Aninditya Sri Nugraheni yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya motivasi belajar di rumah melalui media edukasi Kipin School 4.0 pada siswa kelas V MIN 1 Pati. media edukasi Kipin School 4.0 dalam pembelajaran di rumah dapat meningkatkan motifasi dan keaktifan siswa untuk belajar.⁵⁹

Pemanfaatan media pembelajaran aplikasi Kipin School 4.0 sangat penting dalam proses belajar mengajar. Karena dengan media pembelajaran materi yang kurang jelas menjadi lebih jelas, Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata, bahkan keabstrakan materi pelajaran dapat dikonkretkan dengan adanya media pembelajaran. Dengan demikian siswa lebih mudah mencerna materi dari pada tanpa bantuan media. Maka dari itu seorang guru dituntut harus kreatif dan inovatif untuk mewujudkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dengan cara memperbanyak variasi strategi pembelajaran, metode pembelajarandan yang penting dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa.⁶⁰

3. Apakah penggunaan media aplikasi kipin school 4.0 berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 77 Rejang Lebong.

⁵⁹ Siti Nur Wafiqoh & Aninditya Sri Nugraheni, *Implementasi Aplikasi Education (Kipin School 4.0) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di Rumah Siswa Kelas V MIN 1 Pati Berbasis Android*, Jurnal Papeda; Vol 4, No 2, Juli 2022, ISSN 2715-5110.

⁶⁰ Deris Susiyanto, kipin PTO Sebagai Media Asesmen Digital Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19, Cendekia, Jurnal Ilmu Pengetahuan Vol 1, No. 4, Oktober 2021, P-ISSN : 2774-8030, e-ISSN : 2774-8030

Media pembelajaran adalah alat untuk membantu mengirimkan informasi berupa materi dari pengajar kepada pembelajar, agar materi tersebut mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan bagi siswa. Manfaat dari penggunaan media pembelajaran yaitu menimbulkan kemauan belajar, sehingga menumbuhkan motivasi belajar pada siswa.⁶¹

Perbedaan motivasi belajar siswa dari hasil rata-rata posttest. Kelas yang menggunakan media Kipin School 4.0 memiliki tingkat rata-rata lebih tinggi dibanding kelas pembelajaran konvensional. Karena penerapan media Kipin School 4.0 memiliki daya tarik tersendiri yang dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Karena menurut teori Hamalik mengemukakan bahwa, pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.⁶²

Media Pembelajaran Kipin School yang diterapkan pada mata pelajaran IPA memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis independent sampel t-test. Memperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Selain itu juga dapat dilihat dari hasil perbandingan kelas eksperimen dan kelas

⁶¹ Muhammad Hasan and others, *Media Pembelajaran*, Tahta Media Group (Klaten: Tahta Media Group, 2021).41

⁶² Safrizal, „Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Maket Rumah Sederhana Pada Mata Pelajaran Membuat Gambar Rencana Kelas X Tgb Smk Negeri“, *Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 2 (2016), 40.

kontrol yang memiliki perbedaan signifikan dari hasil rata-rata postes data pada kelas eksperimen 77,19% dengan kategori tinggi sedangkan kelas kontrol 50,1% dengan kategori sedang. Jadi Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV di SDN 77 Rejang Lebong memiliki tingkat motivasi yang berbeda

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA sebelum menggunakan media aplikasi *kipin school 4.0* kelas IV A dan B di SDN 77 Rejang Lebong memiliki motivasi yang rendah.
2. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran yang menggunakan media aplikasi *kipin school 4.0* secara signifikan lebih tinggi di banding dengan siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional dilihat dari hasil rata-rata *post-test* tingkat capaian responden (TCR) bahwa siswa kelas IV di SDN 77 Rejang Lebong memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sehingga menimbulkan tingkat motivasi yang berbeda.
3. Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai sig .(2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, Sehingga dapat di simpulkan bahwa adanya pengaruh terhadap penggunaan media pembelajaran aplikasi *kipin school 4.0* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA di SDN 77 Rejang Lebong.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kedua orang tua untuk lebih memperhatikan anaknya dirumah.

2. Kepada para pendidik, hendaknya menggunakan media pembelajaran yang sesuai sehingga dapat membantu dalam menyampaikan materi yang diajar sehingga siswa lebih tertarik lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Kepada siswa, diharapkan untuk meningkatkan lagi semangat belajarnya dalam setiap pembelajaran, sehingga akan mendapatkan hasil yang memuaskan dalam semua mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muhajir Nasir, Statistika Pendidikan. (Makasar : Media akademi,2018),
- Amna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, Lantaindo Journal, Vol.5 No.2 (2017) .
- Andi Yoga Sapoetro, Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kipin school 4.0 terhadap kemampuan Berpikir Kreatif peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kelas X IPS 2 SMA Labschool Unesa Surabaya, AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah, Vol 10, No, 1 tahun 2020.
- Arsyad, Metode Role Playing Berbantu Media Audio Visual Pendidikan Dalam Meningkatkan Belajar IPS, Jurnal PIPSI, Vol 3, No 2 (2018).
- Burhan Bungin, , “Metodologi Penelitian Kuantitatif”, Jakarta : KENCANA, (2017).
- Deris Susiyanto, kipin PTO Sebagai Media Asesmen Digital Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19,Cendekia, Jurnal Ilmu Pengetahuan Vol 1, No. 4, Oktober 2021, P-ISSN : 2774-8030, e-ISSN : 2774-8030.
- Desi Afrianti,Jendri Mulyadi,” Peranan Aplikasi Kipin School 4.0 Dalam Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia”, Vol 5, No 1, 02 Juli 2022.
- Desy Ayu Nurmala Dkk, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi,Vol: 4 No: 1 Tahun: 2014.
- Dini Susanti, “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Tema Cita-citaku Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas IV MIN 1 Kota Padang”, Vol. 3, No. 2, 2020.
- Eis Imroatul Muawanah & Abdul Muhid, Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid –19 : Literature Review, Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Volume 12Number1,2021, pp 90-98ISSN: Print 2598- 3199–Online 2598-3210.
- Elok Sudiby Dkk, Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Fisika, jurnal Penelitian pendidikan IPA, Vol.1 No. 1 2016.
- Enco Muyasa, “Menjadi Guru Profesional”, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2019).
- Eny Munisah, “Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar”,Volume 18, Nomor 1, April 2020.
- Eva Maulana Putri & Rr. Nanik Setyowati, Implementasi pendidikan digital Citizenship dalam Membentuk Good Digital Citizen pada Siswa SMA

- Labschool Unesa, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol 9, No 3 Tahun 2021.
- Gullam Hamdu & Lisa Agustina, pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ipa di sekolah dasar, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12 No. 1, april 2011.
- Hendra, “Identifikasi Motivasi Belajar dan Faktor-faktor yang Berkontribusi Terhadap Keseriusan Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Kota Bima”, *Jurnal MIPA*, Vol. 3, No.2, November 2015.
- Hengki Mangiring Parulian Simarmata., & Poltak Pardamean Simarmata. “Tantangan Penerapan Sistem Belajar Online Bagi Mahasiswa ditengah Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)* 3, no. 1 (2020).
- Hj. Kudisiah, “Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus”, Vol. 4, No. 2, Lombok Tengah, Oktober 2018.
- Imas Cintamulya, “ Peranan Pendidikan Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Di Era Informasi dan Pengetahuan, “ *Formatif : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2, no. 2 (Agustus 5, 2015).
- Isran Rasyid Karo-Karo S & Rohani, MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN, *AXIOM:Jurnal Pendidikan*, Vol. VII, No. 1, Januari – Juni 2018, P- ISSN : 2087 – 8249, E-ISSN: 2580 – 0450.
- Joko Kuswant & Ferri Radiansah, *Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pembelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI*, *Jurnal media Infotama* Vol. 14 No, 1, Februari 2018.
- Kemp & Dayton , *Media Pembelajaran*, Tahta Media Group, 2021.
- Muhammad Arifin., & Muhammad Abduh. “Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2339–47.
- Muhammad Hasan and others, *Media Pembelajaran*, Tahta Media Group (Klaten: Tahta Media Group, 2021).
- Muhammad Syahrul Rizal, *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan hasil penelitian* 4 No. 2, 2018.
- Mustofa Abi Hamid, dkk. *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. (2020).
- Nabila Marsabila, “Motivasi Belajar Siswa Jenis dan Cara Meningkatkanannya”, Vol.2, No.2, Ternate: Juli 2022.

- Nasrah , A. Muafiah, “Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 03 (2), (2020).
- Priyatno,duwi, *SPSS 22 Pengolahan data perpraktis*, Jogjakarta: 2011.
- Rasidin Ahmad Saputra,Dkk, Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan* Vol, 2 No,2, Agustus 2023.
- Rike Andrian & Rasto, Motivasi Belajar Sebagai Determan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol,4 No,1, Januari 2019.
- Rizqi Ilyasa Aghni, Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akutansi”, *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*,vol. XVI, No,1,Tahun 2018.
- Rohima,Dkk, Pentingnya Penerapan Ipa Dalam Kehidupan Sehari-hari, *Jurnal Adam, Jurnal Pengabdian Masyarakat, E, ISSN 2829-744X, Vol. 2 No,1, Edisi Februari 2023.*
- Safrizal, „Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Maket Rumah Sederhana Pada Mata Pelajaran Membuat Gambar Rencana Kelas X Tgb Smk Negeri“, *Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 2 (2016).
- Safryadi A, “Pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Sistem Pernapasan pada Manusia Melalui Media Gambar di MTsN Jongar Kabupaten Aceh Tenggara”, *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Teknologi dan Kependidikan* 4, no.2 (February 8, 2018).
- Saski Anggreta Fauzi & Dea Mustika, Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan & Konseling* Vol 4, No 3, Tahun 2022.
- Siti Khomairoh, “ Pengaruh Pendekatan Saintifik Menggunakan Aplikasi Kipin School 4.0 Terhadap Kemampuan Peserta Didik Menyelesaikan Soal-soal Matematika Higher Order Thinking Skills (HOTS)”, (Skripsi, Universitas Borneo Tarakan, 2022).
- Siti Khomairoh, “Pengaruh PEndekatan Saintifik Menggunakan Aplikasi Kipin School 4.0 TERhadap KEmampuan Peserta Didik MEnyelesaikan Soal-soal MAtematika Higher Order Thinking Skills (HOTS)”, (Skripsi, Universitas Borneo Tarakan, 2022).
- Siti Nur Wafiqoh & Aninditya Sri Nugraheni, Implementasi Aplikasi Education (Kipin School 4.0) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di Rumah Siswa Kelas V MIN 1 Pati Berbasis Android, *Jurnal Papeda; Vol 4, No 2, Juli 2022, ISSN 2715-5110.*

- Siti Nur Wafiqoh & Aninditya Sri Nugraheni, Implementasi Aplikasi Education (Kipin School 4.0) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di Rumah Siswa Kelas V MIN 1 Pati Berbasis Android, Jurnal Papeda; Vol 4, No 2, Juli 2022, ISSN 2715-5110.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD", Bandung 2018.
- Sulton, Pembelajaran Ipa Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI), Elementary, Vol, 4 No, 1, Januari-Juni 2016.
- Sunarti Rahman, Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 25 November 2021 ISBN 978-623-98648-2-8.
- Tafonao, T. "Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. jurnal komunikasi pendidikan, Vol. 2 No. 2, 1." (2018).
- Tejo Nurseto, Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik, Jurnal ekonomi & Pendidikan, Vol 8 No 1, April 2011.
- Undang-Undang," SIDIKNAS (UU RI NO. 20 Th,2003) Dikbud KBRI “.
- Wastriami, Adam Mudinillah, Manfaat Media Pembelajaran berbasis Aplikasi Kinemaster Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa SDN 25 Tambangan, Jurnal pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah, Vol 01, No. 01, 2022.
- Zulvia Trinoyal Dkk, Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Bidang Studi Quran Hadis Di Man Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”, Ilmiah Pendidikan Agama Islam, Volume 8 No 1. (2018).

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	1,2	3	3
		Ulet dalam menghadapi Kesulitan	4,6	5	3
		Menunjukkan minat	7,9	8	3
		Senang bekerja mandiri	10,12,13,14	11	5
		Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	15,16	17	3
		Dapat mempertahankan Pendapatnya	18	19	2
		Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	20,22	21	3
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	23,24	25	3
Jumlah butir					25

Lampiran 2 Validator Soal

LEMBAR VALIDASI SOAL *PRETEST-POSTTEST*

Nama Validator : Rosety Apriliya, M.Pd
 NIP/NIDN :
 Jabatan : Dosen
 Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kipin School 4.0 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA S Kelas IV DI Sekolah Dasar.

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda (\checkmark) pada salah satu kolom yang tersedia jika sesuai dengan instrumen.
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
A. Materi			
1.	Pernyataan sesuai dengan indikator pembelajaran pada kisi-kisi	\checkmark	
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur	\checkmark	
3.	Setiap pernyataan menunjukkan setiap indikator motivasi belajar.	\checkmark	
B. Konstruksi			
1.	Pernyataan dirumuskan secara jelas, singkat dan tegas	\checkmark	
2.	Pernyataan tidak memberi petunjuk kearah jawaban yang membingungkan	\checkmark	
3.	Pernyataan mengandung pernyataan yang bersifat negative	\checkmark	
4.	Pilihan jawaban logis ditinjau dari segi materi	\checkmark	
5.	Pernyataan mudah dipahami siswa	\checkmark	

C. Bahasa			
1.	Setiap pernyataan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	√	
2.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	√	
3.	Kalimat pernyataan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	√	

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen non-tes *pretest-posttest* dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk tes setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk tes
 - Mohon untuk Bapak/Ibu melingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu terhadap instrumen non-tes *pretest-posttest* yang telah dibuat.

Curup, 2024

Validator



Rosety Apriliya, M.Pd
NIP:

SURAT PERNYATAAN VALIDASI**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosety Apriliya, M.Pd

NIP/NIDP :

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa

Nama : Ferdis Fernando

NIM : 20591072

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kipin School 4.0 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, 2024

Validator



Rosety Apriliya, M.Pd

NIP:

Catatan :

Beritanda ✓

Lampiran 3 ANGKET MOTIVASI BELAJAR

NAMA :

KELAS :

A. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu.
2. Jawaban jangan di pengaruhi oleh jawaban pertanyaan lain, maupun temanmu.
3. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan.
4. Berilah jawaban dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya.

Keterangan :

SS= Sangat Setuju TS=Tidak Setuju S=Setuju STS= Sangat Tidak Setuju.

B. Pernyataan

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyelesaikan tugas IPA dengan tepat waktu.				
2	Setiap ada tugas IPA saya langsung mengerjakannya.				
3	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru.				
4	Jika nilai IPA saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.				
5	Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya.				
6	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.				
7	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.				
8	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan.				
9	saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.				
10	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas IPA yang diberikan oleh guru				
11	Dalam mengerjakan tugas maupun soal IPA saya mencontoh milik teman.				
12	Saya dapat menyelesaikan tugas IPA dengan kemampuan saya sendiri.				

14	Saya senang belajar IPA karena guru menggunakan permainan dalam pembelajaran.				
15	Saya senang belajar IPA karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok.				
16	Saya merasa bosan dalam belajar IPA karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja.				
17	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi.				
18	Saya selalu gugup ketika sedang berpendapat di depan teman.				
19	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman.				
20	Saya selalu ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan.				
21	Setiap saya mengerjakan soal IPA, saya mempunyai target nilai minimal tertinggi di atas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar.				
22	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal IPA yang dianggap sulit oleh teman.				
23	Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya.				
24	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit.				
25	Saya lebih senang mengerjakan tugas IPA bersama dengan teman.				

Lampiran 4 PEDOMAN OBSERVASI

Petunjuk

1. Pertanyaan ini berisi pertanyaan tentang apa yang telah dilakukan dalam proses belajar
2. Tiap pertanyaan tersedia tiga pilihan
B: Baik
C: Cukup
K: Kurang
3. Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih

No	Aspek Yang Diamati	B	C	K
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa			
2	Guru memberikan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari			
3	Guru memberikan apresiasi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa			
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan dipelajari			
5	Guru menyampaikan materi melalui media pembelajaran berupa media pohon pintar			
6	Guru meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan memotivasi mereka untuk menjawab pertanyaan dengan rinci			
7	Guru membentuk kelompok siswa menjadi beberapa kelompok			
8	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari bersama			
9	Guru memberi pertanyaan kepada siswa melalui sebuah permainan			
10	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok masing-masing			
11	Guru memberi skor kepada setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat			
12	Guru memintak peserta didik untuk memberikan kesimpulan			
13	Guru menjelaskan bersama peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung			

Curup,..... 2024

Lampiran 5 Data Uji Validitas

No	JUMLAH ITEM																									Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	4	4	3	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	2	4	1	4	4	4	1	76		
2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	90		
3	4	3	3	4	1	4	4	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	4	69		
4	3	3	1	4	2	4	4	2	4	3	1	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	73		
5	4	3	1	4	2	4	4	2	4	4	1	4	2	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	2	76		
6	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	1	64		
7	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	70		
8	3	3	2	4	1	4	3	1	3	3	1	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	70		
9	3	3	2	4	1	4	4	1	3	4	1	3	1	3	3	3	1	3	2	1	2	3	2	3	2	62		
10	3	3	2	4	2	4	4	1	3	4	1	3	2	4	4	3	2	3	2	1	3	3	2	4	1	68		
11	2	3	2	4	2	3	3	1	3	3	2	3	1	4	2	3	1	2	3	1	2	2	3	3	3	61		
12	3	4	1	4	1	4	3	1	4	3	1	4	3	1	4	3	1	3	3	4	2	4	3	4	2	72		
13	3	4	2	4	2	4	4	1	4	4	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	72		
14	3	4	2	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	65		
15	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	67		
16	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	70		
17	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	1	4	2	3	1	3	2	1	2	4	2	3	2	60		
18	3	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	2	1	4	2	1	1	4	1	4	2	68		
19	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	60		
20	3	3	2	4	2	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	71		
21	3	4	1	4	1	4	3	1	4	3	1	4	2	3	3	3	1	3	3	4	2	4	3	4	2	70		
22	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	83		
																										Jumlah	1537	
																											Rata-Rata	69,86

R hitung	0,276	0,420	-0,051	.427*	0,145	.526*	.472*	.519*	.555**	0,422	0,348	.564**	.540**	
R tabel	0,323	0,323	0,323	0,323	0,323	0,323	0,323	0,323	0,323	0,323	0,323	0,323	0,323	0,323
Keterangan	T Valid	Valid	T Valid	Valid	T Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Sig. (2-tailed)	0,214	0,051	0,823	0,048	0,519	0,012	0,027	0,013	0,007	0,050	0,113	0,006	0,010	
R hitung	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25		
R hitung	-0,155	.548**	0,353	.438*	.448*	0,354	.591**	0,405	0,389	0,313	.594**	0,345		
R tabel	0,323	0,323	0,323	0,323	0,323	0,323	0,323	0,323	0,323	0,323	0,323	0,323		
Keterangan	T Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	T valid	Valid	Valid		
Sig. (2-tailed)	0,491	0,008	0,108	0,042	0,036	0,106	0,004	0,062	0,073	0,156	0,004	0,116		

Lampiran 6 Uji Realibitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	22	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,804	20

Lampiran 7 Data Angket Motivasi Belajar Pre-test Kelas Eksperimen

No	ITEM JAWABAN																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	3	3	1	4	3	2	4	3	3	4	2	3	1	3	1	3	2	1	53
2	4	3	4	3	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	1	52
3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	2	1	47
4	4	3	4	3	3	1	3	2	3	4	3	3	1	3	2	4	1	3	3	1	54
5	3	3	3	4	1	3	3	1	3	3	3	4	2	3	1	4	2	3	3	2	54
6	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	1	57
7	4	3	3	3	1	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	55
8	3	4	3	3	2	3	4	1	3	3	4	3	2	1	1	3	2	2	3	1	51
9	4	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	1	53
10	4	3	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	54
11	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	1	51
12	3	3	3	4	1	3	3	1	3	3	3	3	2	2	1	3	1	3	2	1	48
13	3	3	4	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	51
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	56
15	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	1	3	1	3	1	3	3	1	53
16	3	2	3	2	1	2	3	1	2	4	3	1	1	3	2	3	2	2	1	4	45
17	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	1	2	3	2	1	50
18	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	50
19	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	1	57
20	3	3	3	4	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	53
21	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	4	3	52
																		Jumlah	1096		
																		Rata-Rata	54,8		

Lampiran 8 Data Angket Motivasi Belajar Post-test Kelas Eksperimen

No	ITEM JAWABAN																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	76
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	77
7	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
8	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	76
9	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77
10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	77
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78
13	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	76
14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
15	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	75
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	76
18	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	76
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
																		Jumlah	1621		
																		Rata-Rata	81,05		

Lampiran 9 Data Angket Motivasi Belajar Pre-Test Kelas Kontrol

No	ITEM JAWABAN																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	51
2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	52
3	3	3	3	3	1	4	3	1	3	3	1	3	1	4	2	3	3	3	3	2	52
4	3	3	3	4	1	3	1	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	1	48
5	3	4	2	4	2	3	4	1	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	51
6	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	49
7	3	3	4	3	1	4	4	1	4	2	4	3	1	3	1	2	1	3	1	1	49
8	4	3	3	3	4	2	1	1	3	1	4	3	1	2	3	4	1	3	3	2	51
9	4	3	3	4	2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	52
10	3	4	4	4	1	3	3	3	2	2	1	2	3	3	1	1	1	3	3	2	49
11	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	1	1	2	3	1	48
12	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	50
13	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	49
14	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	48
15	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	50
16	3	3	3	4	1	2	2	1	3	3	4	2	2	3	1	1	3	3	2	2	48
17	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	51
18	3	3	4	3	1	3	3	1	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	52
19	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	1	50
20	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	52
																		Jumlah	1002		
																		Rata-Rata	50,1		

Lampiran 10 Data Angket Motivasi Belajar Post-Test kelas Kontrol

No	ITEM JAWABAN																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	59
2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	57
3	4	3	4	3	1	3	4	2	4	2	3	4	1	3	1	4	1	3	3	3	56
4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	56
5	3	4	4	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	4	1	3	4	3	3	2	59
6	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	1	3	2	3	2	3	3	3	59
7	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	4	2	4	4	3	60
8	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	2	4	2	1	4	1	4	1	60
9	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	59
10	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	60
11	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	1	3	2	3	3	2	56
12	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	57
13	3	4	4	3	2	4	2	2	2	3	4	3	2	4	2	2	2	4	4	3	59
14	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	2	62
15	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	1	2	3	4	2	57
16	4	4	4	4	1	3	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	58
17	3	4	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	60
18	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	61
19	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	2	61
20	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	61
																			Jumlah	1177	
																			Rata-Rata	58,85	

Lampiran 11 Modul Ajar kelas Eksperimen

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024**IPAS SD KELAS IV**

INFORMASI UMUM
A. IDENTITAS MODUL
Penyusun : Ferdis Fernando Instansi : SDN 77 Rejang Lebong Tahun Penyusunan : Tahun 2024 Jenjang Sekolah : SD Mata Pelajaran : IPAS Fase/ Kelas : B/IV Alokasi Waktu : pertemuan
B. KOMPETENSI AWAL
<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
<ol style="list-style-type: none"> Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Berkebinekaan global, Bergotong-royong, Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif.
D. SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> Sumber Belajar : <ol style="list-style-type: none"> Buku guru IPAS kelas IV (Buku Panduan Guru IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas IV 2022 Aplikasi <i>Kipin School</i> 4.0 Handphone/Hp Infokus Alat tulis
E. TARGET PESERTA DIDIK
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
F. MODEL PEMBELAJARAN
❖ Tatap Muka
KOMPONEN INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
Di akhir fase B ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.

<p>Peserta didik juga membuat rencana dan melakukan langkah- langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan berdasarkan panduan tertentu.</p>
<p>B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dapat memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis. ❖ Peserta didik dapat memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi.
<p>C. PEMAHAMAN BERMAKNA</p> <p>Topik : Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi : Meningkatkan kemampuan siswa bisa memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis., memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi.</p>
<p>D. PERTANYAAN PEMANTIK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kalian mendapatkan makanan untuk sarapan ? 2. Tahukah kalian semua makhluk hidup membutuhkan makanan ? 3. Bagaimana tumbuhan mencari makanan ? 4. Apakah perbedaan tumbuhan dengan makhluk hidup lainnya ? 5. Mengapa fotosintesis adalah proses yang penting di Bumi ?
<p>E. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>Kegiatan Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan dimulai dengan memberi salam, berdoa sebelum belajar menyapa menanyakan kabar serta mengecek kehadiran siswa. 2. Peserta didik diingatkan untuk selalu sarapan seblum berangkat sekolah, agar bisa. mengikuti kegiatan di sekolah dengan konsentrasi. 3. Peserta didik diabsen kehadirannya dengan cara “coba tengok kanan kirimu? Adakah temanmu yang belum masuk kelas?” 4. Salah satu peserta didik memimpin berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran 5. Peserta didik diingatkan kembali tentang materi sebelumnya 6. Guru memberikan pertanyaan apersepsi dengan memegang gambar fotosintesis Apa yang kamu ketahui tentang gambar itu? “apa yang kalian ketahui tentang fotosintesis?” Kapan fotosintesis terjadi? Apakah fotosintesis itu penting? 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <p>KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru memberikan pertanyaan “Apa yang kalian lakukan jika kalian lapar?”. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik menyadari ketika manusia mencari makan mereka bergerak, sedangkan tumbuhan tidak berpindah tempat seperti manusia dan hewan. 9. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru 10. Guru menjelaskan materi proses fotosintesis 11. Peserta didik mengamati video tentang proses fotosintesis yang telah disajikan pada aplikasi <i>Kipin School 4.0</i>

<p>12. Guru meminta siswa mengingat lagi fungsi daun. Sampaikan bahwa pada topik ini kita akan belajar bagaimana daun berperan sebagai dapur dan menghasilkan makanan.</p> <p>13. Guru memberikan pertanyaan tentang hasil fotosintesis berupa karbohidrat (makanan) dan oksigen. “Apakah manfaat karbohidrat (makanan) dan oksigen bagi manusia dan hewan?”</p> <p>KEGIATAN PENUTUP</p> <p>14. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung,</p> <p>15. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>16. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.</p> <p>17. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>18. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik</p>
<p>E. ASESMEN / PENILAIAN</p> <p>1. Asesmen diagnostik</p> <p>2. Asesmen Formatif</p> <p>3. Asesmen Sumatif</p>
<p>F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</p> <p>Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.</p>
<p>LAMPIRAN</p> <p>1. Bahan Bacaan/Bahan Ajar</p> <p>2. Materi Pembelajaran</p> <p>3. Asesmen</p> <p>a) Kisi-kisi</p> <p>b) Angket</p> <p>4. Pengayaan Remedial</p> <p>5. Rubrik Penilaian</p> <p>6. Glosarium</p>

Wali Kelas IV

 Nurhalimah, S.Pd
 NIP. 198908112013012001

Curup, Juni 2024
 Mahasiswa

 Ferdis Fernando
 NIM. 20591072

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

 Wahyuningsih, M.Pd
 NIP. 197003051993072001

Lampiran 12 Modul Ajar kelas Kontrol

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024**IPAS SD KELAS IV**

INFORMASI UMUM	
G. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ferdis Fernando
Instansi	: SDN 77 Rejang Lebong
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase/ Kelas	: B/IV
Alokasi Waktu	: pertemuan
H. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup 	
I. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
7) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 8) Berkebinekaan global, 9) Bergotong-royong, 10) Mandiri, 11) Bernalar kritis, dan 12) Kreatif.	
J. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> Sumber Belajar : <ol style="list-style-type: none"> Buku guru IPAS kelas IV (Buku Panduan Guru IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas IV 2022 Alat tulis Lingkungan sekitar 	
K. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 	
L. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tatap Muka 	
KOMPONEN INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
<p>Di akhir fase B ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Peserta didik juga membuat rencana dan melakukan langkah- langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan berdasarkan</p>	

panduan tertentu.
B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dapat memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis. ❖ Peserta didik dapat memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
<p>Topik : Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi :</p> <p>Meningkatkan kemampuan siswa bisa memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis., memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi.</p>
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 6. Bagaimana kalian mendapatkan makanan untuk sarapan ? 7. Tahukah kalian semua makhluk hidup membutuhkan makanan ? 8. Bagaimana tumbuhan mencari makanan ? 9. Apakah perbedaan tumbuhan dengan makhluk hidup lainnya ? 10. Mengapa fotosintesis adalah proses yang penting di Bumi ?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 19. Kegiatan dimulai dengan memberi salam, berdoa sebelum belajar menyapa menanyakan kabar serta mengecek kehadiran siswa. 20. Peserta didik diingatkan untuk selalu sarapan seblum berangkat sekolah, agar bisa mengikuti kegiatan di sekolah dengan konsentrasi. 21. Peserta didik diabsen kehadirannya dengan cara “coba tengok kanan kirimu? Adakah temanmu yang belum masuk kelas?” 22. Salah satu peserta didik memimpin berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran 23. Peserta didik diingatkan kembali tentang materi sebelumnya 24. Guru memberikan pertanyaan apersepsi kepada peserta didik 25. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <p>KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 26. Guru memberikan pertanyaan “bagaimana proses fotosintesis”? 27. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru 28. Guru menjelaskan materi proses fotosintesis 29. Guru meminta siswa mengingat lagi fungsi batang, akar pada tumbuhan. Sampaikan bahwa pada topik ini kita akan belajar bagaimana batang dan akar berperan dalam proses fotosintesis. <p>KEGIATAN PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 30. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, 31. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 32. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 33. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

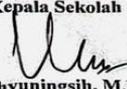
34. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik
F. ASESMEN / PENILAIAN
4. Assesmen diagnostik 5. Assesmen Formatif 6. Assesmen Sumatif
G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL
Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.
LAMPIRAN
7. Bahan Bacaan/Bahan Ajar 8. Materi Pembelajaran 9. Asesmen c) Kisi-kisi d) Angket 10. Pengayaan Remedial 11. Rubrik Penilaian 12. Glosarium

Wali Kelas IV

Nurhalimah, S.Pd
NIP. 198908112013012001

Curup, Juni 2024
Mahasiswa

Ferdis Fernando
NIM. 20591072

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 197003051993072001

Lampiran 13 **LEMBAR VALIDASI SOAL *PRETEST-POSTTEST***

Nama Validator : Rosety Apriliya, M.Pd
 NIP/NIDN :
 Jabatan : Dosen
 Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kipin School 4.0 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA S Kelas IV DI Sekolah Dasar.

Petunjuk:

5. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
6. Berilah tanda (\checkmark) pada salah satu kolom yang tersedia jika sesuai dengan instrumen.
7. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
8. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

N o	Aspek Yang Diamati	Y a	Tida k
D. Materi			
1.	Pernyataan sesuai dengan indikator pembelajaran pada kisi-kisi		
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur		
3.	Setiap pernyataan menunjukkan setiap indikator kemampuan literasi sains dan sikap ilmiah.		
E. Konstruksi			
1.	Pernyataan dirumuskan secara jelas, singkat dan tegas		
2.	Pernyataan tidak memberi petunjuk kearah jawaban yang membingungkan		
3.	Pernyataan mengandung pernyataan yang bersifat negative		
4.	Pilihan jawaban logis ditinjau dari segi materi		
5.	Pernyataan mudah dipahami siswa		

F. Bahasa			
1.	Setiap pernyataan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia		
2.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif		
3.	Kalimat pernyataan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami		

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen non-tes *pretest-posttest* dinyatakan:

4. Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
5. Layak digunakan untuk tes setelah revisi
6. Tidak layak digunakan untuk tes
 - Mohon untuk Bapak/Ibu melingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu terhadap instrumen non-tes *pretest-posttest* yang telah dibuat.

Curup, Maret 2024

Validator

(Rosety Apriliya, M.Pd)

Lampiran 14 **SURAT PERNYATAAN VALIDASI**

INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosety Apriliya, M.Pd

NIP/NIDP :

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa

Nama : Ferdis Fernando

NIM : 20591072

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis
Aplikasi Kipin School 4.0 Terhadap Motivasi Belajar Siswa
Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut
dapat dinyatakan

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Rejang Lebong.....

Valida

tor

(Rosety Apriliya, M.Pd)

Catatan :

Beritanda ✓

Lampiran 15 Uji Normalitas Motivasi Belajar

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre-Test Eksperimen	.127	21	.200*	.962	21	.551
	Post-Test Eksperimen	.185	21	.060	.912	21	.061
	Pre-Test Kontrol	.173	20	.117	.877	20	.016
	Post-Test Kontrol	.182	20	.080	.928	20	.144
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Lampiran 16 Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	3.940	1	39	.054
	Based on Median	3.101	1	39	.086
	Based on Median and with adjusted df	3.101	1	32.077	.088
	Based on trimmed mean	4.035	1	39	.052

Lampiran 17 Uji Independent Sample T-Test

Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil_belajar	Equal variances assumed	3,940	,054	38,263	39	,000	18,340	,479	17,371	19,310
	Equal variances not assumed			37,856	31,865	,000	18,340	,484	17,353	19,327

Lampiran 18 Dokumentasi Kelas Kontrol



Peneliti Memberikan Soal Pre-test



Siswa Mengerjakan Soal Pre-test



Peneliti Mengajar di Kelas Kontrol



Peneliti Memberi Soal Post-test



Siswa Mengerjakan Soal Post-test

Lampiran 19 Dokumentasi Kelas Eksperimen



Peneliti Memberikan Soal Pre-test



Siswa Mengerjakan Soal Pre-test



Proses Pembelajaran Menggunakan Media Aplikasi *Kipin School 4.0*



Peneliti Memberikan Soal Post-test



Siswa Menjawab Soal Post-test

Lampiran 20 SK Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH
Nomor : 203 Tahun 2024
Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022,tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan : 1. Permohonan Sdr. Ferdis Fernando tanggal 20 Maret 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 16 Oktober 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama : 1. **Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd** **198408262009121008**
2. **Rizki Yunita, M.TPd** **2001069303**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
N A M A : **Ferdis Fernando**
N I M : **20591072**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kipin School 4.0 terhadap Motivasi Belajar Siswa mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar**

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

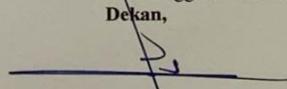
Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

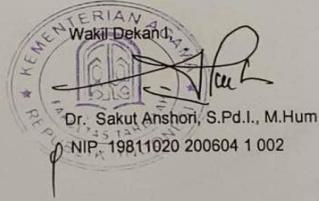
Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ,

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 20 Maret 2024
Dekan,


Sutarto

Tembusan :
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 21 Permohonan Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIIYAH	
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119		
<hr/>		
Nomor	: 633 /In.34/FT/PP.00.9/05/2024	31 Mei 2024
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)		
Assalamualaikum Wr, Wb		
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :		
Nama	: Ferdis Fernando	
NIM	: 20591072	
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah / PGMI	
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kipin School 4.0 terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar	
Waktu Penelitian	: 31 Mei s.d 31 Agustus 2024	
Tempat Penelitian	: SDN 77 Rejang Lebong	
Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan. Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih		
a.n Dekan		
 Wakil Dekan I Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum NIP. 19811020 200604 1 002		
Tembusan : disampaikan Yth :		
1. Rektor		
2. Warek 1		
3. Ka. Biro AUAK		

Lampiran 22 SK Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN
 Nomor : 503/24/IP/DPMPSTP/VI/2024

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar :

1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor :622/In.34/FT/PP.00.9/05/2024 tanggal 31 Mei 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Ferdis Fernando/Curup 28 Desember 2002
NIM	: 20591072
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Tarbiyah /PGMI
Judul Proposal Penelitian	: "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kipin School 4.0 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar "
Lokasi Penelitian	: SDN 77 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 03 Juni 2024 s/d 31 Agustus 2024
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 03Juni 2024



Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



ZULKARNAIN, SH
 Pembina
 NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDN 77 Rejang Lebong
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



Ferdis Fernando lahir di Curup, pada tanggal 28 Desember 2002. Penulis merupakan anak terakhir dari empat bersaudara. Penulis pertama kali memasuki pendidikan di SD Negeri 16 Kepahiang pada tahun 2008 dan menyelesaikan sekolah dasar pada tahun 2014. Setelah tamat SD penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 04 Bermani Ilir dan tamat pada tahun 2017 dan melanjutkan pendidikan di MAN 01 Lebong dan tamat pada tahun 2020. Setelah itu penulis melanjutkan studi di IAIN Curup pada tahun 2020 dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan lulus pada tahun 2024 tepat pada Rabu, 17 Juli 2024 dilaksanakannya sidang munaqosyah skripsi yang diberi judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kipin School 4.0 Terhadap Motivasi Siswa Mata Pembelajaran IPA Kelas IV Di Sekolah Dasar.”** Bisa menghubungi penulis melalui email: ferdisfernando1109@gmail.com atau Instagram: @ferdisfernando.